



No: skrps/mpi/ftk/Uin.163/21

**EFEKTIFITAS TEKNIK KURSI KOSONG DALAM KONSELING
KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 16
PEKANBARU**

Skripsi

**diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



OLEH

MAYA SUMINA

NIM. 11413202856

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUSKA RIAU
PEKANBARU
1442 H./2021 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Efektivitas Teknik Kursi Kosong dalam Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru*, yang disusun oleh Maya Sumina NIM. 11413202856 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang *Munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Rajab 1442 H.
10 Maret 2021 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19750805 200312 1 002

Pembimbing

Hasgimianti, M.Pd., Kons.
NIK. 130117002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Efektivitas Teknik Kursi Kosong dalam Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Maya Sumina NIM. 11413202856, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Ramadhan 1442 H./30 April 2021 M Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling.

Pekanbaru, 18 Ramadhan 1442 H.
30 April 2021 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.

Penguji II

Dr. Nasrul HS. S.Pd.I., M.A.

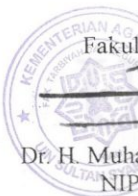
Penguji III

Dra. R. Deceu Berlian Purnama, M.Si.

Penguji IV

Raja Rahima MRA, S.Pd.I., M.Pd., Kons.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001



KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil ‘alamin, sedalam syukur dan setinggi puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beriring salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Baginda Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam penuh pengetahuan.

Dengan izin dan kasih sayang Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : Efektivitas Teknik Kursi Kosong dalam Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal siswa di SMPN 16 Pekanbaru, merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari hanyalah seorang pemula dan masih dalam tahap belajar sehinggah penulisan ini melalui proses panjang dan sempat terjadi beberapa kesalahan. Alhamdulillah skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam kelancaran penulisan skripsi ini yang berupa dorongan moril maupun materil. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis yang tercinta ayahanda Hermansyah dan Ibunda tercinta Yanti yang telah sepenuh hati berkorban untuk buah hatinya, untuk mendapatkan pendidikan mulai sejak dini sampai sekarang dan yang selalu memberikan semangat serta support kepada penulis. Dan untuk kakak ku Mona Lisa dan Suami tercinta Muhammad Daud, yang selalu mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis mendapat banyak bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk serta dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs. H.Suryan A.Jamrah, MA selaku Wakil Rektor I. Drs.Promadi, MA., Ph.D., selaku Wakil Rektor III, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H.Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Wakil Dekan I Dr. Drs.Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan II Dr.Dra. Rohani, M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Drs.Nursalim, M.Pd., beserta Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Nasrul Hs, S.Pd.i, MA, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Bapak dan Ibu Staf Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberi motivasi dan kemudahan berurusan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Hasgimianti, M. Pd. Kons selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs.H. Syafaruddin, M. Pd selaku penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. BapakIbu dosen dan seluruh pegawai akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Arbaiyah, S.Pd selaku kepala sekolah, Ibu Rimanita, S.Pd selaku guru bimbingan konseling, dan karyawan serta seluruh siswa SMPN 16 Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
8. Untuk yang teristimewa buat Ayahanda Hermansyah dan Ibunda tercinta Yanti yang telah sepenuh hati berkorban untuk buah hatinya, untuk mendapatkan pendidikan mulai sejak dini sampai sekarang dan yang selalu memberikan semangat serta support kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9. Untuk, kakakku Mona Lisa dan Muhammad Daud (suami), atas *Support* dalam pembuatan skripsi ini.
10. Buat sahabat- sahabat terbaik ku, Siti Roihana, Khairrelanan, Ilham muharam, Nurjanah, Nuraini, Mitra hayrani, terima kasih telah menjadi penyemangat penulis ketika galau dan selalu memberi dorongan terbaik untuk penulis.
11. Terimakasih untuk BK C 2014 yang selalu menghadirkan canda tawa yang tak bisa disebutkan namanya satu persatu, pokoknya kalian semua terbaik.
12. Kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa Bimbingan Konseling'14 kenangan bersama kalian tidak akan terlupakan, semoga kita dapat bersua kembali.
13. Kepada teman- teman PPL penulis yaitu: Dedek Musliana, Ira wati, Rozi, Vita, dan lain-lain, yang telah membantu memberikan dukungan dan *support* dalam pembuatan skripsi ini
14. Kepada teman-teman KUKERTA UIN Desa Mumpa Kecamatan Sungai Gantang Terimakasih telah membantu memberikan dukungan dan support kepada penulis yaitu: Rahmasarita, Nuratika, Nurhayati dan Dimas abimanyu.

Akhirnya semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan dilipat gandakan oleh Allah SWT, Amin. Semoga skripsi ini bermanfaat, terutama bagi penulis sendiri.

Pekanbaru, 20 Maret 2021

Penulis

Maya Sumina
NIM.11413202856



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?

(Qs: Ar-rahman 13)

Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat (Qs: Al-Mujadillah II)

Alhamdulillah, puji dan sedalam syukur senantiasa tercurahkan kepada cinta sejati seluruh makhluk, Allah SWT., yang telah memberikan kesempatan untuk penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat berangkaikan salam, kerinduan yang mendalam kepada sang revolusioner peradapan, Rasulullah SAW.

Kupersembahkan karya tulis ini terkhusus untuk:

Ayahanda tercinta Hermansyah dan Ibunda Tercinta Yanti dan kakakku Mona Lisa, suami tercinta Muhammad Daud, Terimakasih untuk cinta, kasih sayang, doa, semangat, motivasi, bimbingan, kekuatan, kesabaran dan pengorbananmu selama ini.

Terimakasih Ayah..... Terimakasih Ibu.....

Terimakasih untuk semua yang telah engkau berikan sehingga putrimu dapat menyelesaikan skripsi ini.

With Love

Maya Sumina

ABSTRAK

Maya Sumina (2021) : Efektivitas Teknik Kursi Kosong dalam Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya siswa yang kurang berkomunikasi sehingga dapat menghambat perkembangan komunikasi siswa di sekolah menengah pertama negeri 16 pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) bagaimana komunikasi siswa sebelum diberikan layanan konseling kelompok menggunakan teknik kursi kosong, (2) bagaimana komunikasi siswa sesudah diberikan layanan konseling kelompok menggunakan teknik kursi kosong, (3) seberapa efektifkah teknik kursi kosong dalam layanan konseling kelompok terhadap komunikasi interpersonal siswa di sekolah menengah pertama negeri 16 pekanbaru.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII3 sekolah menengah pertama negeri 16 pekanbaru berjumlah 33 siswa. Sampel diambil sebanyak 10 orang menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dekomendasi dan guru BK. Uji validitas dan reliabilitas data menggunakan SPSS versi 17.

Data awal dan data akhir dianalisis dengan menggunakan T-test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan rata-rata skor komunikasi interpersonal sebelum mean pre-test mengikuti layanan konseling kelompok dengan teknik kursi kosong adalah 94.70 dan setelah mean post-test mengikuti layanan konseling kelompok dengan teknik kursi kosong 102.20. dari hasil uji T-test menggunakan program SPSS versi 17, bahwa t adalah -2.875, mean -7.500% confidence interval of the difference, lower = -13.40139 dan upper = -1.59861, kemudian thitung dibandingkan dengan ttabel $df = 9$ dengan ketentuan $thitung > ttabel$ ($-2.875 > 2.39$), dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa teknik kursi kosong dalam konseling kelompok efektif untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa.

Kata Kunci: *Efektifitas, Teknik Kursi Kosong, Konseling Kelompok, Komunikasi Interpersonal*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Maya Sumina (2021): The Effectiveness of Empty Chair Technique on Group Counseling in Increasing Interpersonal Communication at State Junior High School 16 Pekanbaru

This research was instigated by most of students who were lack of communication, so student communication development was obstructed at State Junior High School 16 Pekanbaru. This research aimed at knowing (1) student interpersonal communication before being given Group Counseling service by using Empty Chair Technique, (2) student interpersonal communication after being given Group Counseling service by using Empty Chair Technique, and (3) the effectiveness of Empty Chair technique on Group Counseling service toward student interpersonal communication at State Junior High School 16 Pekanbaru. The eighth-grade students of class 3 at State Junior High School 16 Pekanbaru were the population of this research, and they were 33 students. 10 students were selected by using Purposive sampling technique as samples. The research findings showed that (1) student interpersonal communication before being given Group Counseling service by using Empty Chair Technique was on high category with the mean 94.70; (2) student interpersonal communication after being given Group Counseling service by using Empty Chair Technique was on very high category with the mean 102.20, and it could be stated that there was a difference; and (3) Group Counseling service with Empty Chair technique was effective in increasing student interpersonal communication. It could be seen from data analysis result of t-test with SPSS 17, t was -2.875, mean was -7.500% confidence interval of the difference, Lower was -13.40139, and Upper was -1.59861. Then, t_{observed} was compared with t_{table} with df 9, so t_{observed} was higher than t_{table} at 5% significant level, H_0 was rejected, and H_a was accepted.

Keywords: *Effectiveness, Empty Chair Technique, Group Counseling, Interpersonal Communication*

ملخص

مايا سومينا، (٢٠٢١): فعالية تقنية الكرسي الفارغ في الاستشارة الجماعية لتحسين التواصل بين الأشخاص في المدرسة المتوسطة الحكومية ١٦ بكنبارو

خلفية هذا البحث هي العديد من التلاميذ الذين يتواصلون قليلا بحيث يمكن أن يعيق تطور تواصل تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية ١٦ بكنبارو. يهدف هذا البحث إلى معرفة : (١) كيف يكون التواصل بين الأشخاص للتلاميذ قبل إجراء خدمة الاستشارة الجماعية باستخدام تقنية الكرسي الفارغ، (٢) كيف يكون التواصل بين الأشخاص للتلاميذ بعد إجراء خدمة الاستشارة الجماعية باستخدام تقنية الكرسي الفارغ، (٣) كيف تكون فعالية تقنية الكرسي الفارغ في خدمة الاستشارة الجماعية للتواصل بين الأشخاص لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية ١٦ بكنبارو. المجتمع ٣٣ تلميذا من الفصل الثامن ٣ بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١٦ بكنبارو. تم أخذ العينة بنسبة ١٠ أشخاص باستخدام تقنية أخذ العينات الهادفة. نتائج هذا البحث هي كما يلي: (١) التواصل بين الأشخاص قبل إجراء خدمة الاستشارة الجماعية باستخدام تقنية الكرسي الفارغ في الفئة العالية بمتوسط ٧٠،٩٤ بالفئة العالية (٢) التواصل بين الأشخاص بعد إجراء خدمة الاستشارة الجماعية باستخدام تقنية الكرسي الفارغ هو في فئة عالية جدًا بمتوسط ٢٠،١٠٢ فيمكن القول أن هناك اختلافا (٣) خدمة الاستشارة الجماعية بتقنية الكرسي الفارغ فعالة في تحسين التواصل بين الأشخاص للتلاميذ كما يتضح من تحليل بيانات النتائج من اختبار T باستخدام برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية ١٧، أن t هو $-٢،٨٧٥$ ، والمتوسط $٧،٥٠٠\%$ وفاصل الثقة للفرق، أقل $= ٤٠١٣٩،١٣$ - وأعلى $= ٥٩٨٦١،١$ ، وتتم مقارنة t حساب مع t جدول $df = ٩$ مع الأحكام t حساب $t < t$ جدول $(٢، -٨٧٥ < ٣٩،٢)$ ، حيث كان t حساب $t < t$ جدول بمستوى أهمية ٥% فالفرضية المبدئية مردودة والفرضية البديلة مقبولة.

الكلمات الأساسية : الفعالية، تقنية الكرسي الفارغ، الاستشارة الجماعية، التواصل بين الأشخاص

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Penegasan Istilah	7
D. Permasalahan	8
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	12
B. Penelitian Relevan	38
C. Konsep Operasional	40
D. Asumsi dan Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	44
B. Waktu dan Tempat Penelitian	46
C. Subjek dan Objek	46
D. Populasi dan Sampel	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	57
B. Penyajian Data	71
C. Analisis Data	94
D. Pembahasan	95
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Gambar Rancangan Penelitian <i>the One Group pre-Test post-Test Design</i>	45
TABEL III. 2	Pemberian Skor pada Pilihan Jawaban Efektivitas Teknik Kursi Kosong dalam Layanan Konsling Kelompok untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa	49
Table III.3	Hasil Analisis Validitas Angket Komunikasi Interpersonal Siswa	50
Tabel III. 4	Hasil Uji Reliabilitas Reliability Statistics.....	52
Tabel III.5	Hasil uji Normalitas Angket Komunikasi Interpersonal...	53
Tabel. III.6	Norma Kategori Pengurangan komunikasi interpersonal siswa.....	55
Tabel IV. 1	Daftar Guru SMPN 16 Pekanbaru.....	63
Tabel IV.2	Sarana dan Prasarana SMPN 16 Pekanbaru	71
Tabel IV.3	Angket siswa sebelum (<i>Pre-Test</i>) diberikan Treatment teknik kursi kosong dalam layanan konseling kelompok .	72
Tabel IV.4	Hasil angket komunikasi interpersonal siswa sebelum pre-test diberikan Treatment Teknik kursi kosong dalam layanan konseling kelompok.....	73
Tabel IV. 5	Skor angket komunikasi sebelum <i>pre-Test</i> diberikan Treatment Teknik kursi kosong dalam layanan konseling kelompok.....	74
Tabel IV. 6	Rincian Pelaksanaan Teknik Kursi Kosong dalam Konseling Kelompok	75
Tabel IV. 8	Angket sesudah (<i>Post-test</i>) diberikan treatment teknik kursi kosong dalam konseling kelompok berdasarkan indikator komunikasi interpersonal siswa.....	80
Tabel IV. 9	Hasil angket komunikasi interpersonal siswa setelah (<i>post-test</i>) diberikan treatment teknik kursi kosong dalam	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	layanan konseling kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal.	90
Tabel IV. 10	Sekor angket komunikasi interpersonal sesudah <i>post-test</i> diberikan treatment teknik kursi kosong dalam layanan konseling kelompok	90
Tabel IV. 11	Hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> Efektivitas teknik kursi kosong dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa.....	91
Tabel IV. 12	Distribusi frekuensi skor <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> efektivitas teknik kursi kosong dalam konseling kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal.....	92
Tabel IV.13	Gambaran perbedaan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> siswa tentang meningkatkan komunikasi interpersonal siswa Paired samples statistics	92
Tabel IV. 14	Hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> efektivitas teknik kursi kosong dalam konseling kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa	93
Tabel IV. 15	Hubungan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> efektivitas teknik kursi kosong dalam konseling kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa	95



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	: Kisi- kisi Instrumen Angket Penelitian
Lampiran B	: ACC Angket Uji Coba Instrumen
Lampiran C	: Uji Validitas Angket
Lampiran D	: Colerasi
Lampiran F	: RPL
Lampiran E	: SK Pembimbing
Lampiran G	: Lembar Disposisi
Lampiran H	: ACC Proposal Penelitian
Lampiran I	: ACC untuk Dilanjutkan
Lampiran J	: ACC Uji Coba Instrumen
Lampiran K	: ACC Instrumen Penelitian
Lampiran L	: ACC Skripsi
Lampiran M	: Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran N	: Surat Keterangan Izin Pra Riset
Lampiran O	: Surat Balasan Izin Pra Riset
Lampiran P	: Surat Keterangan Izin Riset
Lampiran Q	: Surat Balasan dari Dinas
Lampiran R	: Surat Balasan Telah Melakukan Riset
Lampiran S	: Pengesahan Perbaikan Poposal
Lampiran T	: Dokumentasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siswa merupakan makhluk sosial yang senantiasa berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat berlangsungnya interaksi tersebut, tentunya tidak terlepas dengan aktifitas berkomunikasi. Pentingnya komunikasi yang baik dalam berinteraksi menjadi perhatian khusus yang perlu di pahami.

Pemahaman yang baik dalam berkomunikasi merupakan modal utama siswa dalam memenangkan persaingan di era globalisasi saat ini. Selain menguasai beragam bahasa dalam pendidikan formal, komunikasi juga sangat perlu untuk di pahami oleh siswa. Pendidikan formal yang telah di jalankan menjadi siswa menjadi terdidik intelektualnya, namun di sisi lain pendidikan yang di usung semakin menjadikan siswa kehilangan esensi kemanusiaannya. Seharusnya hasil utama yang di capai dari pendidikan yaitu terbentuknya karakter siswa yang sesuai dalam kehidupan bermasyarakat.

Sehubungan dengan itu, siswa dalam perkembangannya akan selalu menghadapi permasalahan, terutama mengenai komunikasi interpersonal siswa. Siswa sebagai remaja atau individu dan makhluk sosial, maka siswa pada dasarnya tidak mampu hidup sendiri didalam dunia ini, begitu juga siswa yang berada dalam lingkungan sekolah. Setiap individu itu unik maka karakter yang di miliki juga berbeda antara setiap individu, namun walaupun berbeda karakter setiap individu ingin keberadaan dirinya diakui dilingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat, maka terbentuklah komunikasi di dalam diri seseorang tersebut. Begitu juga dengan lingkungan sekolah, komunikasi interpersonal di butuhkan oleh siswa.

Kemampuan komunikasi interpersonal erat kaitannya dengan kepercayaan diri seseorang. seseorang yang kurang percaya diri cenderung menghindari situasi komunikasi karena mereka takut disalahkan atau direndahkan, merasa malu jika tampil dihadapan orang banyak, merasa gugup, cemas dalam mengemukakan gagasannya dan selalu membandingkan dirinya dengan orang lain. Artinya, seseorang yang kurang percaya diri cenderung memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang rendah yaitu tidak mampu, tidak berani untuk mengkomunikasikan yang ingin dikomunikasikan.¹

Kemampuan komunikasi interpersonal siswa ini menjadi sangat penting karena dalam bergaul atau berinteraksi dengan teman sebaya, siswa seringkali dihadapkan dengan hal-hal yang membuatnya harus mampu menyatakan pendapat pribadinya tanpa disertai emosi, marah atau sikap kasar. Siswa yang memiliki komunikasi interpersonal yang baik akan mudah bersosialisai dengan lancer. Selain itu juga dalam proses pembelajaran siswa dapat memperoleh berpengaruh baik pada hasil belajar siswa.

Mengingat pentingnya kemampuan komunikasi interpersonal bagi siswa dalam meningkatkan hubungan sosial dengan orang lain, siswa perlu dibantu untuk meningkatkan komunikasi interpersonal untuk menunjang

¹ Yuni Novita Sari, Yumansyah dan Ranni Rahmansyah, *Peningkatan Komunikasi Interpersonal dengan Teknik Assertive Training pada Siswa* (Lampung. Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Lampung, 2015), h.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangannya. Salah satu jenis layanan dalam bimbingan konseling yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa adalah dengan menggunakan konseling kelompok.

Menurut Prayitno, layanan konseling kelompok adalah layanan konseling perorangan yang dilakukan didalam kelompok. Disana ada konselor dan klien, yaitu para anggota kelompok (yang minimal jumlahnya dua orang). Disana terjadi hubungan konseling dalam suasana yang diusahakan sama seperti dalam konseling perorangan yaitu hangat, terbuka, permisif dan penuh keakraban. Disana juga ada pengungkapan masalah klien, permasalahan sebab-sebab timbulnya masalah, upaya pemecahan masalah (jika perlu dengan menetapkan metode-metode khusus), kegiatan evaluasi dan tindak lanjut.

Menurut Achmad Juntika Nurishan dalam Edi Kurnanto, layanan konseling kelompok adalah suatu bantuan kepada individu dalam situasi kelompok yang bersifat pencegahan dan penyembuhan, serta diarahkan pada pemberian kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhan individu, dalam arti bahwa konseling kelompok memberikan dorongan dan motivasi kepada individu untuk membuat perubahan-perubahan dengan memanfaatkan potensi secara maksimal sehingga dapat mewujudkan diri.² Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa aktualisasi diri sangat erat kaitannya dengan konseling kelompok yaitu bermanfaat bagi siswa dalam mengembangkan potensi yang ada didirinya.

² M. Edi Kurnanto, *Konseling Kelompok*, Bandung, Alfabeta, 2014, h.8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keaktifan mengikuti konseling kelompok adalah aktifnya siswa dalam kegiatan tersebut, seperti mengeluarkan pendapat, bertanya, memberikan respon sesuai dengan kemampuan, memberikan ruang kepada anggota kelompok mengungkapkan dirinya dengan berpendapat menyanggah, berkomunikasi dengan guru bimbingan konseling dan anggota lain. Salah satu peran aktif dalam mengikuti layanan konseling kelompok adalah seringnya siswa mengemukakan pendapatnya didepan orang lain, siswa merespon lawan bicara dengan kemampuan dirinya serta memberikan kebebasan kepada orang lain dalam mengungkapkan dirinya. Maka bisa dikatakan, semakin aktif siswa dalam mengikuti layanan konseling kelompok, maka semakin banyak pengalaman yang ia peroleh dalam meningkatkan aktualisasi diri.³

Salah satu teknik yang dapat dipergunakan dalam konseling kelompok untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa dengan menggunakan teknik kursi kosong, Teknik kursi kosong adalah teknik khusus dalam konseling yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku klien dengan cara berkomunikasi dengan alat bantu kursi.⁴

Adapun teknik ini dapat digunakan konselor dengan memperhatikan beberapa syarat-syarat itu dapat disimpulkan masalah siswa sudah dijelajahi, sehingga konselor dapat mengetahui bahwa siswa benar-benar perlu mempelajari cara berkomunikasi, hubungan antara konselor dengan siswa telah terjalin dengan akrab, sehingga siswa secara sukarela dapat melakukan

³ Farisah Fatizarah, Skripsi: *Pengaruh keaktifan mengikuti layanan konseling kelompok Terhadap Komunikasi Lisan Siswa dalam Belajar di sekolah menengah kejurusan negeri 1 pangkalan kerinci*, Pekanbaru, universitas islam negeri sultan syarif kasim riau, 20017, h.3-4.

⁴ Achmad Suwandi, *Teknik dan Praktik Laboratorium Konseling* (Bandung: Copyright, 2017), h. 111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan yang dilatihkan, baik dalam proses maupun setelah konseling, masalah yang dialami siswa adalah menyangkut hubungan antar orang, siswa telah mampu menyampaikan pikiran dan prasaan kepada orang-orang tertentu secara baik, konselor tau cara melakukan komunikasi yang baik dari segi isi maupun urutan latihan dan dapat berbahasa dengan baik.⁵

Dari pernyataan di atas menggambarkan bahwa sangat penting efektivitas teknik kursi kosong dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal. Setudi ini diarahkan kepada efektivitas teknik kursi kosong dalam konseling kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa di sekolah menengah pertama negeri 16 Pekanbaru. Studi ini penting dilakukan mengingat komunikasi interpersonal aspek penting dalam berkomunikasi saat dikelas, selain itu banyaknya persoalan efektivitas teknik kursi kosong dalam layanan konseling kelompok terhadap peningkatan komunikasi interpersonal siswa juga mendorong perlunya dilakukan kajian ini. salah satu indikasi bahwa manusia sebagai makhluk sosial adalah perilaku komunikasi antar manusia. Manusia tidak dapat hidup sendiri, pasti membutuhkan orang lain. Dari lahir hingga mati, cenderung memerlukan bantuan dari orang lain (tidak terbatas pada keluarga, saudara dan teman). Kecendrungan ini dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan fakta bahwa semua kegiatan yang dilakukan manusia selalu berhubungan dengan orang lain.

⁵ Yeni Karneli, *Teknik dan Laboratorium Konseling 1*, (Padang. UNP), 2000, h. 100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan pengamatan awal pada tanggal 14-05-2019 jam 10:30 yang dilakukan peneliti serta informasi dari satu orang guru bimbingan konseling di SMPN 16 Pekanbaru menemukan beberapa siswa yang komunikasi interpersonalnya rendah. Dalam hal ini penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang tidak mau bertanya jika ada yang tidak mengerti mengenai pembelajaran di kelas.
2. Adanya siswa yang tidak bisa mengemukakan pendapat jika diminta pendapat oleh guru pada saat jam pelajaran.
3. Adanya siswa yang menggunakan bahasa yang sukar dimengerti dengan lawan bicaranya.
4. Siswa sulit mengemukakan masalahnya kepada teman dan guru bimbingan konseling.
5. Adanya siswa yang tidak mau menerima masukan yang diberikan oleh teman.
6. Adanya siswa yang takut untuk menegur teman yang ribut saat kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Teknik Kursi Kosong dalam Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru”**.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul ini sebagai berikut:

1. Persoalan yang dikaji dalam judul diatas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari yaitu bimbingan konseling.
2. Masalah-masalah yang dikaji diatas, penulis mampu meneliti.
3. Lokasi penelitian ini ditinjau dari segi waktu, kemampuan dan pembiayaan dapat dijangkau penulis.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah dalam penelitian diantaranya:

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi, efektifitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam satu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil.

2. Teknik Kursi Kosong

Teknik kursi kosong digunakan untuk memperkuat apa yang ada di pinggir kesadaran klien. Mengeksplorasikan polaritas, proyeksi-proyeksi, dan intriyeksi di dalam diri klien. Kursi kosong sebagai sebuah eksprimen sesuai dengan namanya menggunakan kursi kosong sebagai sarana untuk memperkuat proses eksprimentasi. Teknik ini bermaksud untuk melatih

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

klien berkomunikasi dengan orang tertuju dan arah komunikasi itu dilakukan dengan memakai alat bantu sebuah kursi kosong.⁶

3. Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok adalah proses konseling yang diselenggarakan dalam kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

4. Komunikasi interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah salah satu tipe komunikasi yang bias dilakukan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, apalagi jika komunikator ingin merubah sikap komunikannya. Komunikasi interpersonal dianggap paling efektif dalam upaya mengubah sikap, pendapat atau perilaku seseorang.⁷

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah bahwa persoalan pokok kajian ini adalah efektivitas teknik kursi kosong dalam konseling kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa di SMPN 16 Pekanbaru. Maka persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Efektivitas teknik kursi kosong dalam konseling kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa di SMPN 16 Pekanbaru.

⁶ *Ibid*, h.111

⁷ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), h.8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pelaksanaan teknik kursi kosong dalam konseling kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa di SMPN 16 Pekanbaru.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi teknik kursi kosong dalam konseling kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa di SMPN 16 Pekanbaru.
- d. Kemampuan komunikasi interpersonal siswa di SMPN 16 Pekanbaru.
- e. Pelaksanaan layanan konseling kelompok di SMPN 16 Pekanbaru.
- f. Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal siswa di SMPN 16 Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti memfokuskan untuk melakukan penelitian ini mengenai efektivitas teknik kursi kosong dalam konseling kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa di SMPN 16 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Relevan dengan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam kajian ini dapat diformulasikan yaitu:

- a. Bagaimana komunikasi interpersonal siswa sebelum diberikan layanan konseling kelompok dengan menggunakan teknik kursi kosong pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru ?
- b. Bagaimana komunikasi interpersonal siswa sesudah diberikan layanan konseling kelompok dengan menggunakan teknik kursi kosong pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Seberapa Efektivkah Teknik Kursi Kosong dalam Konseling Kelompok dapat Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru ?

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yakni untuk:

- a. Untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal siswa sebelum diberikan layanan konseling kelompok dengan menggunakan teknik kursi kosong pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal siswa sesudah diberikan layanan konseling kelompok dengan menggunakan teknik kursi kosong pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.
- c. Untuk Mengetahui Seberapa Efektivitas Teknik Kursi Kosong dalam Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa di SMPN 16 Pekanbaru.

5. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling, sebagai rujukan dan masukan untuk penyelenggaraan program Bimbingan dan Konseling di sekolah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terutama dalam teknik kursi kosong dalam konseling kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa.

- c. Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan dan informasi tentang pentingnya mengetahui teknik kursi kosong dalam konseling kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa di SMPN 16 Pekanbaru.
- d. Bagi Siswa, untuk dapat mengetahui siswa yang memiliki komunikasi interpersonal yang rendah sehingga dapat membantu guru bidang studi dan pembimbing dalam mengatasi masalah kurangnya komunikasi interpersonal siswa yang pada akhirnya dapat memberikan hasil yang baik dalam proses belajar dan bergaul siswa di sekolah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Komunikasi Interpersonal

a. Pengertian Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antar dua orang atau beberapa orang, dimana pengiriman dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menganggapi secara langsung.⁸ Dari beberapa pengertian yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang berlangsung secara tatap muka dan dialogis, adanya umpan balik dan membawa kepentingan pada masing-masing pihak yang berkomunikasi.

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang yang bertatap muka, memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun nonverbal. Komunikasi interpersonal ini adalah komunikasi yang melibatkan hanya dua orang, seperti suami istri, dua sejawat, dua sahabat dekat, guru-murid, dan sebagainya. Selain komunikasi interpersonal merupakan model komunikasi yang paling efektif, komunikasi interpersonal adalah komunikasi manusia yang memiliki

⁸Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar* (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), h. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan paling erat.⁹ Komunikasi antarpribadi atau komunikasi interpersonal merupakan proses sosial yang mana individu yang terlibat di dalamnya saling mempengaruhi satu sama lain.¹⁰

Komunikasi interpersonal adalah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka. Komunikasi interpersonal merupakan suatu perantara atau alat pendukung dalam bentuk bahasa lisan, bahas tulisan, bahasa tubuh, dan lain-lain. Sehingga isi komunikasi dapat dipahami oleh penerima pesan. Apabila masing-masing pihak yang berkomunikasi mengerti dan memahami apa yang dimaksud, maka suatu pembicaraan akan lancar, demikian selanjutnya.¹¹

Komunikasi interpersonal merupakan kegiatan yang dinamis, dengan tetap mempertahankan kedinamisannya, ciri-ciri komunikasi interpersonal, antara lain:

- 1) Komunikasi interpersonal adalah verbal dan nonverbal.
- 2) Komunikasi interpersonal mencakup perilaku tertentu.
- 3) Komunikasi interpersonal adalah komunikasi berproses pengembangan.
- 4) Komunikasi interpersonal mengandung umpan balik, interaksi dan toleransi.

⁹ Eva Patriana, *Komunikasi Interpersonal yang Berlangsung antara Pembimbing Kemasyarakatan dan Keluarga Anak Pelaku Pidana di Bapas Surakarta* (Surakarta: Jurnal of Runal and Development. Vol. V No. 2, 2014, h. 206

¹⁰ Amyvia Natasha Sujarwo, *Tingkat Kemampuan Komunikasi Interpersonal dalam Berpacara*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dilarma, 2017), h. 3

¹¹ Srie Wahyuni Pratiwa dan Dina Sukma, *Komunikasi Interpersonal Antar Siswa di Sekolah dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling*, Vol. 2 No. 1, 2015, h. 324

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Komunikasi interpersonal berjalan menurut peraturan tertentu.
- 6) Komunikasi interpersonal adalah kegiatan aktif timbal balik.
- 7) Komunikasi interpersonal saling mengubah.
- 8) Jumlah orang yang berkomunikasi terbatas hanya sekitar 4-5 orang, walaupun jumlah ini relative lebih banyak mencapai 8-10 orang.
- 9) Pesan yang disampaikan adalah hal-hal yang menyangkut minat serta kepentingan antar manusia.
- 10) Orang-orang yang melakukan atau terlibat dalam komunikasi interpersonal ini biasanya saling mengenal atau telah berkenalan lebih dahulu beberapa saat sebelum melakukan komunikasi.
- 11) Tidak memiliki tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu.¹²

Dari beberapa ciri-ciri komunikasi interpersonal tersebut, maka dapat dikatakan komunikasi interpersonal memiliki manfaat tertentu dalam pengemabangan pengetahuan dan pembentukan kepribadian. Dalam kata lain, komunikasi interpersonal memberikan perubahan pada diri setiap individu.

b. Aspek-aspek Komunikasi Interpersonal

Pemahaman yang lebih jelas mengenai efektivitas komunikasi dapat diketahui melalui aspek-aspek komunikasi interpersonal itu sendiri. Aspek-aspek komunikasi interpersonal antara lain:¹³

¹²Alo Liliweri, *Dasar-dasar Komunikasi Antarpribadi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h.13

¹³Fitri Nur Indah Sari, Skripsi: *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa di SMP Negeri 4Pekanbaru*, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri SUSKA Riau. h. 27-31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Keterbukaan (*Openness*)

Kualitas keterbukaan sedikitnya mengacu pada beberapa aspek dari komunikasi interpersonal. *Pertama*, orang yang berkomunikasi harus terbuka kepada orang yang diajak berinteraksi. Ini tidaklah berarti bahwa orang harus dengan segera membuka riwayat hidupnya. Artinya harus ada kesediaan untuk membuka diri, mengungkapkan informasi yang biasanya disembunyikan, asalkan memenuhi batas-batas kewajaran. *Kedua*, kesediaan komunikator yang berinteraksi secara jujur terhadap stimulu yang datang. Individu yang diam, tidak kritis dan tidak tanggap pada umumnya akan menyebabkan komunikasi yang berlangsung bersifat majemukan. Individu tentu ingin berinteraksi secara terbuka terhadap apa yang diucapkan oleh lawan bicaranya.

2) Empati (*Emphaty*)

Orang yang empati mampu memahami motivasi dan pengalaman orang lain, perasaan dan sikapnya, serta harapan dan keinginannya untuk masa mendatang.¹⁴ Pengertian empati akan membuat seorang lebih mampu menyesuaikan komunikasinya. Untuk mencapai empati ada beberapa langkah yang dapat dilakukan, yaitu:

- a) Menahan godaan untuk mengevaluasi, menilai, menafsirkan, dan mengkritik. Fokus pada langkah ini adalah pemahaman.

¹⁴ *Ibid.* h. 27-31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Semakin banyak seseorang mengenal individu lainnya, baik keinginannya, pengalamannya, kemampuan, ketakutannya dan sebagainya, maka semakin mampu pula seseorang melihat apa yang dilihat individu itu dan merasakan seperti apa yang dirasakan.
- c) Mencoba untuk merasakan apa yang dirasakan orang lain sudut pandanganya.

3) Sikap Mendukung (*Suppotiveness*)

Komunikasi interpersonal yang efektif adalah terdapatnya sikap dukungan atau *suppotiveness*. Individu dapat memperlihatkan sikap mendukung dengan bersikap:

a) Deskriptif Bukan Evaluatif

Komunikasi yang bernada menilai sering sekali membuat individu bersikap defensif. Akan tetapi tidak semua komunikasi evaluatif menimbulkan reaksi defensif.

b) Spontanitas Bukan Strategi

Gaya spontan membantu menciptakan suasana mendukung. Orang yang spontan dalam komunikasinya dan terus terang serta terbuka dalam mengutarakan pikirannya biasanya bereaksi dengan cara yang sama, terus terang dan terbuka. Sebaliknya bila kita merasa bahwa seseorang menyembunyikan perasaan yang sebenarnya bahwa dia mempunyai rencana atau strategi tersembunyi, maka individu bereaksi secara defensif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Provisionalisme Bukan Sangat Yakin

Bersikap provisional artinya bersikap tentatif dan berpikiran terbuka serta bersedia mengubah posisi jika keadaan mengharuskan. Provisionalisme seperti itulah, bukan keyakinan yang tak tergoyahkan, yang membantu menciptakan suasana mendukung menciptakan suasana mendukung (suportif).

4) Sikap Positif (*Positiveness*)

Mengomunikasikan sikap positif dalam komunikasi interpersonal dapat mengembangkan perasaan mengacu pada dua aspek, yaitu: *pertama*, komunikasi interpersonal terbina jika orang memiliki sikap positif terhadap dirinya sendiri. Orang yang merasa negatif terhadap diri sendiri selalu mengomunikasikan perasaan ini kepada orang lain, yang selanjutnya akan mengembangkan perasaan negatif yang sama, begitu juga sebaliknya.

Kedua, perasaan positif untuk situasi komunikasi pada umumnya sangat penting untuk interaksi yang efektif. Tidak ada yang lebih tidak menyenangkan ketimbang berkomunikasi dengan orang yang tidak menikmati interaksi atau tidak beraksi secara menyenangkan terhadap situasi atau suasana interaksi. Reaksi negatif terhadap situasi ini membuat orang mengganggu dan komunikasi dengan segera akan terputus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Kesetaraan (*Equality*)

Kesetaraan (*equality*) ialah pengakuan bahwa kedua belah pihak memiliki kepentingan, kedua belah pihak sama-sama bernilai dan berharga dan saling memerlukan.¹⁵ Memang secara alamiah ketika dua orang berkomunikasi secara interpersonal, tidak pernah tercapai suatu situasi yang menunjukkan kesetaraan atau kesamaan secara utuh di antara keduanya. Pastilah yang satu lebih kaya, lebih pintar, lebih muda, lebih berpengalaman, dan sebagainya. Namun kesetaraan yang dimaksud ini adalah berupa pengakuan atau kesadaran, serta kerelaan untuk menempatkan diri setara (tidak ada yang superior ataupun inferior) dengan partner komunikasi. Dengan demikian dapat dikemukakan indikator, meliputi:

- a) Menempatkan diri setara dengan orang lain
- b) Menyadari akan adanya kepentingan yang berbeda
- c) Mengakui pentingnya kehadiran orang lain
- d) Tidak memaksakan kehendak
- e) Komunikasi dua arah
- f) Saling memerlukan
- g) Suasana komunikasi: akrab dan nyaman

Karakteristik-karakteristik komunikasi antar pribadi adalah sebagai berikut:

- a) Melibatkan paling sedikit dua orang

¹⁵ Suranto AW, *Komunikasi Interpersonal*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011, h. 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Adanya umpan balik atau feedback
- c) Tidak harus tatap muka
- d) Tidak harus bertujuan
- e) Menghasilkan pengaruh atau *effect*
- f) Tidak harus melibatkan atau menggunakan kata-kata
- g) Dipengaruhi oleh konteks
- h) Dipengaruhi oleh kegaduhan atau *noise*¹⁶

c. Proses Komunikasi Interpersonal

Menurut Suranto proses komunikasi ialah langkah-langkah yang menggambarkan terjadinya kegiatan komunikasi. Secara sederhana proses komunikasi digambarkan sebagai proses yang menghubungkan pengirim, dengan penerima pesan. Proses tersebut terdiri dari enam langkah-langkah dalam proses komunikasi interpersonal adalah sebagai berikut:

1) Keinginan untuk berkomunikasi

Seseorang komunikator mempunyai keinginan untuk berbagi gagasan dengan orang lain.

2) *Encoding* oleh komunikator

Encoding merupakan tindakan memformulasikan isi pikiran atau gagasan kedalam simbol-simbol, kata-kata dan sebagainya sehingga komunikator merasa yakin dengan pesan yang disusun dan cara penyampaiannya.

¹⁶Budyatna dan Leila, *Toeri Komunikasi Antar Pribadi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h.15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Pengiriman pesan

Untuk mengirim pesan kepada orang yang dikehendaki, komunikator memilih saluran komunikasi seperti telepon, SMS, e-mail, surat atau secara tatap muka.

4) Penerimaan pesan

Pesan yang dikirim oleh komunikator telah diterima oleh komunikan.

5) *Decoding* oleh komunikan

Decoding merupakan kegiatan internal dalam diri penerima. Melalui indera, penerima mendapatkan macam-macam data dalam bentuk mentah, berupa kata-kata dan simbol-simbol yang harus diubah kedalam pengalaman-pengalaman yang mengandung makna. Dengan demikian *decoding* adalah proses memahami pesan.

6) Umpan balik

Setelah menerima pesan dan memahaminya., komunikan memberikan respon atau umpan balik. Dengan umpan balik ini, seorang komunikator dapat mengevaluasi efektivitas komunikasi. Umpan balik ini biasanya juga merupakan awal dimulainya suatu siklus prose komunikasi baru, sehingga prose komunikasi berlangsung secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian proses komunikasi interpersonal diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan komunikasi interpersonal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdiri dari 6 proses yaitu adanya keinginan untuk berkomunikasi, kemudian dilanjutkan dengan *encoding* oleh komunikator, lalu diteruskan dengan pengiriman pesan, selanjutnya adalah langkah *decoding* oleh komunikan yaitu proses memahami pesan yang dikirimkan oleh komunikator, dan langkah terakhir adanya umpan balik yang diterima oleh komunikator dari komunikan dan umpan balik ini menjadi awal dimulainya siklus komunikasi yang baru sehingga proses komunikasi terjadi secara berkelanjutan.

d. Pentingnya Komunikasi Interpersonal

Komunikasi antar pribadi sangat penting bagi kebahagiaan hidup manusia. Menurut Jhonson, menunjukkan beberapa peranan yang disumbangkan oleh komunikasi antarpribadi dalam rangka menciptakan kebahagiaan hidup manusia yaitu sebagai berikut:

- 1) Komunikasi interpersonal membantu perkembangan intelektual dan sosial kita.
- 2) Identitas dan jati diri terbentuk dan lewat komunikasi dengan orang lain.
- 3) Dalam rangka menguji realitas disekeliling kita serta menguji kebenaran kesan-kesan dan pengertian yang kita miliki tentang di dunia disekitar kita, kita perlu membandigkannya dengan kesan-kesan dan pengertian orang lain tentang realitas yang sama
- 4) Kesehatan mental kita sebagian besar juga ditentukan oleh kualitas komunikasi atau hubungan kita dengan orang-orang lain, lebih-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih orang-orang yang merupakan tokoh-tokoh signifikan (*significant figure*) dalam hidup kita.

Berdasarkan uraian diatas bisa disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal sangat penting bagi kehidupan kita sebagai manusia. Beberapa peranan dari komunikasi interpersonal menjadi sangat penting bagi seorang siswa adalah bahwa komunikasi interpersonal akan bisa membantu perkembangan intelektual dan sosial, serta identitas diri dan jati diri akan terbentuk melalui komunikasi antarpribadi.

2. Layanan Konseling Kelompok

a. Pengertian Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok pada dasarnya adalah layanan konsling perorangan yang dilaksanakan di dalam suasana kelompok. Disana ada konselor da nada klien, yaitu para anggota kelompok. Dimana juga ada pengungkapan dan pemahaman masalah klien, penelusuran sebab-sebab timbulnya masalah, upaya pemecahan masalah (jika ada metode-metode khusus), kegiatan evaluasi dan tindak lanjut dan kegiatan ini dilaksanakan dengan tahap-tahap antara lain: tahap pembentukan kelompok, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran.¹⁷

Layanan konseling kelompok pada dasarnya adalah peroses konseling yang diselenggarakan dalam kelompok dengan

¹⁷ Mutminnah, dkk, "Efektivitas Konseling Kelompok Teknik Assertuve Training dalam Mengurangi Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI IPS SMAN 5 PALU" Jurnal Konseling dan Psikoedukasi, Volume 1, h.61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanfaatkan dinamika kelompok. Masalah yang dibahas dalam layanan konseling kelompok adalah masalah siswa (pribadi siswa) yang terlibat dalam kegiatan itu.¹⁸

Layanan konseling kelompok adalah proses konseling yang dilaksanakan dalam situasi kelompok, dimana konselor berinteraksi dengan konseli dalam bentuk kelompok yang dinamis untuk memfasilitasi perkembangan individu atau membantu individu dalam mengatasi masalah yang dihadapinya secara bersama-sama.¹⁹

Dengan memperhatikan definisi konseling kelompok sebagaimana telah disebutkan diatas, maka kita dapat mengatakan bahwa konseling kelompok mempunyai dua fungsi, yaitu fungsi layanan kuratif yaitu layanan yang diarahkan untuk mengatasi persoalan yang dialami individu, serta fungsi layanan preventif yaitu layanan konseling yang diarahkan untuk mencegah terjadinya persoalan pada diri individu.

Tugas-tugas kelompok harus memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik atau siswa untuk menunjukan prestasinya, dan juga diarahkan untuk mencapai tujuan bersama. Dengan melaksanakan tugas kelompok siswa dapat belajar tentang sikap dan kebiasaan dalam bekerja sama, saling menghormati, bertanggung rasa dan bertanggung jawab.²⁰

¹⁸ Suhertina, *Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra, 2015, h.29

¹⁹ Kurnato, M. Edi. *Konseling Kelompok*. Bandung: Alfabeta, 2014, h.9

²⁰ Syamsu Yusuf L.N, dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta Rajaawali Pers, 2013, h. 66

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Tujuan Layanan Konseling Kelompok

Secara umum tujuan konseling kelompok adalah untuk mengembangkan kepercayaan diri klien. Kepercayaan diri yang dimaksud adalah kepercayaan diri dalam lahir dan batin yang diimplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Implikasi tersebut merupakan tujuh ciri yaitu, cinta diri sendiri dengan gaya hidup dan memelihara diri sendiri dari perilaku yang tidak diinginkan, menyadari potensi diri dan kekurangan yang dimiliki, memiliki tujuan hidup yang jelas, berkomunikasi dengan orang lain berpikir positif setiap yang dikerjakan dan hasilnya, memiliki ketegasan penampilan diri yang baik, mampu mengendalikan perasaan.

Tujuan mengacu pada mengapa kelompok mengadakan pertemuan dan apa tujuan sasaran yang hendak dicapai.²¹

Menurut Prayitno tujuan dari bimbingan kelompok adalah sebagai berikut:

1) Tujuan umum

Tujuan umum dari konseling kelompok adalah berkembangnya kemampuan sosialisasi siswa, seperti halnya kemampuan komunikasi peserta layanan.

2) Tujuan Khusus

Tujuan khusus konseling kelompok adalah, berkembangnya perasaan pikiran, persepsi, wawasan dan sikap terarah pada tingkah

²¹ M. Edi Kurnanto, Loc.Cit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laku khususnya dalam bersosialisai atau komunikasi terpecahnya masalah individu yang bersangkutan dan diperolehnya imbasan pemecahan masalah tersebut bagi individu, individu lain peserta layanan konseling kelompok.

c. Tahapan penyelenggaraan layanan konseling kelompok

Ada empat tahapan penyelenggaraan layanan konseling kelompok diantaranya: tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran. Untuk penjelasan lebih lengkap dapat dilihat penjelasan sebagai berikut.²²

1) Tahap pembentukan

Dalam layanan konseling kelompok, pembentukan kelompok merupakan tahap awal yang sangat berpengaruh dalam proses konseling selanjutnya. Karena tahap ini mempunyai pengaruh besar terhadap kerbellangsungan konseling, ada beberapa persiapan yang harus dilakukan oleh seorang konselor.

2) Tahap peralihan

Tahap peralihan merupakan jembatan antara tahap pertama dengan tahap ke tiga. Adapun tujuan tahap peralihan adalah terbatasnya anggota dari perasaan atau sikap enggan, ragu, atau saling tidak percaya untuk memasuki tahap berikutnya, makin mantapnya suasana kelompok dan kebersamaan, mantapnya niat untuk ikut serta dalam kegiatan kelompok.

²² *Ibid*, h.136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Tahap kegiatan

Dalam kegiatan konseling kelompok, tahap pertama dan kedua pada dasarnya adalah tahap penyiapan agar semua anggota kelompok yang sebenarnya.. konselor menyiapkan kondisi psikologis konseli untuk dapat memasuki sesi konseling kelompok dengan penuh kesungguhan. Itulah sebabnya, direkomendasikan agar konselor tidak buru-buru masuk pada tahap ini sebelum konseli siap secara mental.

4) Tahap pengakhiran

Sebagaimana layanan konseling lainnya, konseling kelompok adalah layanan terbatas, artinya bahwa harus ada pembatasan waktu agar konseli tidak perlu tergantung pada konselor. Selain itu, tidak mungkin seorang konselor dapat memberikan layanan secara terus menerus. Tahap pengakhiran merupakan penilaian dan tindak lanjut, ada tujuan terungkapnya kesan-kesan anggota kelompok tentang pelaksanaan kegiatan, terungkap hasil kegiatan kelompok yang telah dicapai yang dikemukakan secara mendalam dan tuntas, terumusan rencana kegiatan lebih lanjut, tetap dirasakannya hubungan kelompok dan rasa kebersamaan meskipun kegiatan diakhiri.²³

²³ Kurnanto, M. Edi, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kegiatan Pendukung Layanan Konseling Kelompok

Seperti layanan lainnya bimbingan kelompok dan layanan-layanan lainnya, layanan konseling kelompok juga memerlukan kegiatan pendukung, seperti aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, dan alih tangan kasus.

1) Aplikasi instrumentasi

Data yang dihimpun atau diperoleh melalui aplikasi instrumentasi dapat digunakan sebagai: (a) pertimbangan dalam pembentukan kelompok layanan konseling kelompok, (b) pertimbangan dalam menetapkan seseorang atau lebih dalam menetapkan seseorang atau lebih dalam kelompok layanan konseling kelompok, (c) materi atau pokok bahasan kegiatan layanan konseling kelompok.

2) Himpunan Data

Data dalam himpunan data yang dihasilkan dalam himpunan data yang dihasilkan melalui aplikasi instrumentasi, dapat digunakan untuk merencanakan dan mengisi kegiatan layanan konseling kelompok.

3) Konferensi kasus

Konferensi kasus dapat dilakukan sebelum kegiatan layanan konseling kelompok dimulai dan dapat juga sebagai tindak lanjut dari layanan konseling kelompok untuk peserta tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Kunjungan rumah

Untuk melakukan kunjungan rumah, perlu dilakukan persiapan secara baik dengan melibatkan anggota kelompok yang masalahnya dibahas dalam konseling kelompok

5) Alih tangan kasus

Alih tangan kasus ke ahli atau pihak lain yang lebih berwenang atau lebih mengetahui harus sesuai dengan masalah yang dihadapi siswa dan menurut prosedur yang dapat diterima oleh siswa dan pihak terkait lainnya.²⁴

e. Kegiatan Pendukung Layanan Konseling Kelompok

Seperti halnya layanan konseling kelompok dalam layanan-layanan lainnya, layanan konseling kelompok juga memerlukan kegiatan pendukung, seperti aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, dan alih tangan kasus.

1) Aplikasi instrumentasi

Data yang dihimpun atau yang diperoleh melalui aplikasi instrumentasi dapat digunakan sebagai:

- a) Perimbangan dalam pembentukan kelompok layanan konseling kelompok, (b) pertimbangan dalam menetapkan seseorang atau lebih dalam menetapkan seseorang atau lebih dalam kelompok layanan konseling kelompok, (c) materi atau pokok bahasan kegiatan layanan konseling kelompok.

²⁴ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Pekanbaru: PT Raja Grafindo Persada, 2007, h.183-185

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Himpunan data

Dalam himpunan data yang dihasilkan melalui aplikasi instrumentasi, dapat digunakan untuk merencanakan dan mengisi kegiatan layanan konseling kelompok.

3) Konferensi kasus

Konferensi kasus dapat dilakukan sebelum kegiatan berlangsung layanan konseling kelompok dimulai dan dapat juga sebagai tindak lanjut dari layanan konseling kelompok untuk peserta tertentu.

4) Kunjungan rumah

Untuk melakukan kunjungan rumah, perlu dilakukan persiapan secara baik dengan melibatkan anggota kelompok yang masalahnya dibahas dalam konseling kelompok.

5) Alih tangan kasus

Alih tangan kasus ke ahli atau pihak lain yang lebih berwenang atau lebih mengetahui harus sesuai dengan masalah yang dihadapi siswa dan menurut prosedur yang dapat diterima oleh siswa dan pihak terkait lainnya.²⁵

3. Teknik Kursi Kosong

a. Pengertian Teknik Kursi Kosong

Salah satu teknik khusus pada konseling disebut teknik kursi kosong. Teknik ini dimaksudkan untuk melatih klien berkomunikasi

²⁵ *Ibid.* h.183-185

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan orang tertentu dan arah komunikasi itu dilatihkan dengan memakai alat bantu sebuah kursi kosong. Teknik ini dapat melatih klien bicara secara wajar kepada orang lain dengan menggunakan kursi kosong sebagai media yang menampilkan orang ketiga sebagai tempat klien berbicara.

Teknik kursi kosong adalah suatu interoyeksi klien kepada orang lain. Teknik ini dapat membantu klien agar dapat berhubungan dengan perasaan yang bertentangan dan menerimanya secara wajar, sehingga akhirnya klien dapat berhubungan secara wajar dengan orang lain. Teknik ini diberikan kepada klien yang selama ini mengalami hambatan dalam berkomunikasi dengan orang lain.²⁶

Dalam pelaksanaannya teknik konselor mengajak klien membayangkan bahwa di kursi kosong tersebut klien berhadapan langsung dengan seseorang untuk membicarakan sesuatu menyakut dengan masalah yang dialami klien. Tujuan teknik kursi kosong diberikan kepada klien adalah untuk melatih klien berkomunikasi secara baik dengan orang lain, baik dari segi cara maupun isi. Teknik ini diberikan bila konselor merasa memang perlu melatih klien dalam berbicara dengan orang lain. Konselor melihat dari latar belakang masalah klien bahwa salah satu sebab masalah klien adalah karnan ketidak tepatan atau tidak wajarnya klien berkomunikasi.²⁷

²⁶ Gerald Corey. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikotrapi*, (Bandung: Refika Adimata, 2009), h.118

²⁷ Taufik dan Yeni Kerneli, *Teknik dan Laboraturium Konseling*, (UNP Press, Padang, 2012), h.129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik-teknik dalam konseling gestalt sangat banyak sekali diantaranya yaitu teknik kursi kosong dimana teknik kursi kosong adalah salah satu pendekatan gestalt yang dikembangkan oleh Frederick Fritz Pearls, dimana teknik ini merupakan teknik permainan peran dimana konseli memerankan dirinya sendiri dan peran orang lain atau beberapa aspek keperibadiannya sendiri yang dibayangkan duduk atau berada di kursi kosong. Terapi gestalt berfokus pada apa dan bagaimanannya tingkah laku dan pengalaman disini dan sekarang dengan memadukan bagian-bagian kepribadian yang tidak pernah dan tidak diketahui.²⁸

Kursi kosong sebagai sebuah eksperimen sesuai dengan namanya menggunakan kursi kosong sebagai sarana untuk memperkuat proses eksperimentasi. Biasanya kursi kosong tersebut diletakan di hadapan klien dan kemudian klien diminta untuk membayangkan seseorang yang selama ini menjadi sumber konfliknya. Pada saat itu klien diminta untuk mengungkapkan apa saja yang terlintas dalam pikirannya untuk mengeksperesikan perasaannya. Konselor mendorong klien untuk mengungkapkannya melalui kata-kata, bahkan melalui caci makian pun diperbolehkan, yang terpenting adalah klien dapat menyadari pengalaman yang selama ini tidak dilakukannya.²⁹

²⁸ Gerald Corey, *Teori dan Praktik Konseling dan Psikoterapi*, (Bandung: PT. Eresco), 2001, h. 129

²⁹ Trian Darminto, *Teori-teori Konseling*, (Surabaya: Anggota IKAPI, 2000), h.85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik kursi kosong merupakan teknik permainan peran dimana siswa memerankan dirinya sendiri dan peran orang lain atau beberapa aspek kepribadiannya sendiri yang dibayangkan duduk/berada dikursi kosong.³⁰ Teknik ini dimaksud untuk melatih klien berkomunikasi dengan orang tertentu dan arah komunikasi itu dilatih dengan memakai alat bantu sebuah kursi kosong.

Top dog menggambarkan “apa yang wajib atau yang harus dilakukan” sedangkan under dog menggambarkan penolakan atau pemberontakan terhadap introyeksi tersebut. Caranya top dog adalah dengan konseli secara bergantian menduduki kursi kosong yang telah ditandai sebagai demensi top dog dan under dog. Ketika klien duduk di kursi top dog maka ia mengekspresikan apa yang harus dilakukannya sedangkan ketika klien duduk di kursi under dog ia memberontak terhadap tuntutan tersebut.³¹

b. Tujuan Teknik Kursi Kosong

Teknik kursi kosong bertujuan untuk membantu mengatasi konflik-konflik interpersonal dan intrapersonal. Teknik ini membantu konseli untuk keluar dari proses introyeksi. Pada teknik ini konselor menggunakan dua kursi. Konselor meminta konseli untuk duduk di satu kursi dan berperan sebagai topdog. Kemudian berpindah ke kursi lainnya dan menjadi underdog. Dialog dilakukan secara berkesinambungan pada dua peran tersebut. Dengan teknik ini,

³⁰ Azis Suryaman, *Efektivitas Teknik Kursi Kosong dalam Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Komunikasi Verbal*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta), h.3

³¹ Ibid, h.117-118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intriyeksi akan terlihat dan konseli dapat merasakan konflik yang ia rasakan secara lebih real. Konflik tersebut akan dapat diselesaikan dengan penerimaan dan integrasi antara kedua peran tersebut. Teknik ini membantu konseli untuk merasakan perasaannya tentang konflik perasaan dengan mengalami secara penuh.³²

Diantara tujuan dari teknik kursi kosong yang lain adalah:

- 1) Membantu klien agar menemukan pusat dirinya.
- 2) Mengentaskan klien dari kondisinya yang tergantung pada pertimbangan orang lain ke mengantarkan dirinya sendiri.
- 3) Meningkatkan kesadaran individu agar klien dapat bertindak laku sesuai prinsip-prinsip kursi kosong, semua situasi yang bermasalah yang muncul dan selalu akan muncul dapat diatasi dengan baik.
- 4) Untuk mengakhiri konflik-konflik dengan jalan memutuskan urusan-urusan yang tidak selesai yang berasal dari masalah lampau klien.
- 5) Sebagai alat membantu klien agar memperoleh kesadaran yang lebih penuh dalam menginternalisasikan konflik yang ada pada dirinya.
- 6) Klien menjadi sadar akan apa yang mereka lakukan dan bagaimana mereka melakukan itu, dan bagaimana mereka mengubah diri dan pada waktu yang sama untuk belajar menerima dan menghargai diri mereka sendiri.

³² *Ibid*, h.85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Teknik ini membantu klien untuk tidak mengingkari hal yang sudah ada, dan berbicara mengenai perasaan yang berkonflik, tetapi mereka dapat menginfestasikan perasaan dan mengalami sepenuhnya.
- 8) Klien menjadi sadar bahwa perasaan merupakan suatu bagian yang sangat nyata dalam diri mereka, sehingga teknik ini mendorong klien untuk tidak mengabaikan perasaan.
- 9) Klien bisa bertanggung jawab atas segala konsekuensi atas apa yang ia kerjakan setelah terapi, tanggung jawab pemahaman atau kemampuan menjawab.³³

c. Tahap-tahap Teknik Kursi kosong

Adapun tahap-tahap dalam kursi kosong adalah sebagai berikut:

1) Tahap pertama

Membentuk pola pertemuan agar tercapai sesuatu yang memungkinkan perubahan-perubahan yang diharapkan pada klien. Pola yang diciptakan berbeda untuk setiap klien karena masing-masing mempunyai keunikan sebagai individu, serta memiliki kebutuhan yang bergantung kepada masalah yang harus dipecahkan. Hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap ini adalah:

- a) Menciptakan tempat yang aman/nyaman untuk proses konseling.
- b) Mengembangkan hubungan kolaboratif.

³³ Gerald Corey, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Mengumpulkan data, pengalaman klien, dan keseluruhan gambaran kepribadiannya dengan pendekatan fenomenologis.
- d) Meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab pribadi.
- e) Memberikan sebuah hubungan dialogis.
- f) Meningkatkan *self-support*, khususnya dengan klien yang memiliki proses diri yang rentan.
- g) Mengidentifikasi kan dan mengklarifikasikan kebutuhan-kebutuhan klien dan teman-teman/masalah yang muncul.
- h) Membuat prioritas dari kesimpulan diagnosis terhadap klien.
- i) Mempertimbangkan isu-isu budaya dan isu-isu lainnya yang memiliki perbedaan potensial antara terapis dan klien serta mempengaruhi prosesterapi.
- j) Terapis mempersiapkan rencana untuk menghadapi kondisi-kondisi khusus dari klien.
- k) Berkerja sama dengan klien dalam membuat rencana intervensi.³⁴

2) Tahap kedua

Melaksanakan pengawasan (control) yaitu konselor berusaha menyakinkan atau memaksa klien untuk mengikuti prosedur yang telah ditetapkan sesuai dengan kondisi klien. Pada tahap ini hubungan telah terjalin baik akan mempermudah klien untuk berhadapan dengan tantangan dan eksperimentasi melalui

³⁴ Triantoro Safaria, *Terapi dan Konseling Gestalt*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), h.85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku baru dan perspektif baru yang dialami klien. Dalam fase ini yang dilakukan adalah:

- a) Menimbulkan motivasi pada klien, dalam hal ini klien diberi kesempatan untuk menyadari ketidak senangnya atau ketidak puasannya.
 - b) Menciptakan rapport yaitu hubungan baik antar konselor dengan klien agar timbul rasa percaya diri pada klien untuk kepentingannya.³⁵
- 3) Tahap ketiga

Klien didorong untuk mengatakan perasaan-perasaannya pada pertemuan-pertemuan terapi pada saat ini, bukan menceritakan pengalaman masa lalu atau harapan-harapan masa dating. Klien diberikan kesempatan untuk mengalami kembali segala perasaan dan perbuatan pada masa lalu, dalam situasi disini, saat ini. Kadang-kadang klien boleh memproyeksikan dirinya pada konselor. Klien diberi kesempatan mengungkapkan segala perasaannya dengan dasar asosiasi bebas dalam hubungan situasi saat ini dan disini. Melalui fase ini konselor berusaha menemukan celah-celah kepribadian atau aspek-aspek kepribadian yang hilang, dari sini dapat ditentukan penyebutan apa yang harus dilakukan.

³⁵ Mohammad Surya, *Teori-Teori Konsling*, (Bandung: CV Pustaka Bani Quraisy, 2003), h.63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Tahap keempat

Setelah klien memperoleh pemahaman dan penyadaran tentang dirinya, tindakannya, dan perasaannya, maka terapi sampai pada fase akhir. Pada fase ini klien harus memiliki ciri-ciri yang menunjukkan integritas kepribadiannya sebagai individu yang unik dan manusiawi. Klien harus sudah mempunyai kepercayaan pada potensinya, selalu menyadari dirinya, sadar dan bertanggung jawab atas sifat otonominnya, perbuatannya, perasaan-perasaannya, piker-pikirannya. Ia tidak lagi menunjukkan gejala-gejala peningkatan dirinya berupa intojeksi, retrofleksi, desenti sitasi dan proyeksi. Klien harus menunjukkan ciri-ciri terintegrasi atensi dan penyadaran. Tindakan-tindakan terarah kepada aspek-aspek lingkungan yang relevan secara harmonis dan perpadu. Klien tidak lagi dikuasai oleh perasaan-perasaan dan ia harus yakin bahwa ia harus sudah bisa lepas dari bimbingan konselor. Dalam situasi ini klien sudah memutuskan untuk melepaskan diri dari konselor, sehingga ia harus bisa membina diri, tetapi ada kemungkinan ia merasa khawatir karena lepas dari bimbingan konselor.³⁶

5) Tahap kelima

Pada fase ini klien siap untuk memulai hidupnya secara mandiri tanpa supervise dari konselor. Pada tahap ini konselor dan klien merayakan hal-hal yang berhasil dicapai serta menerima hal-

³⁶ *Ibid*, h.64

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal yang tidak tercapai secara baik. Adapun hal-hal yang dilakukan adalah:

- a) Berusaha untuk melakukan tindakan antisipasi akibat hubungan konseling yang sudah selesai.
- b) Memberikan proses pembahasan kembali isu-isu yang ada.
- c) Merayakan apa yang telah tercapai.
- d) Menerima apa yang belum tercapai.
- e) Melakukan antisipasi dan perencanaan terhadap krisis di masa depan .
- f) Membiarkan pergi dan terus melanjutkan kehidupan.³⁷

B. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Fitri Nur Indah sari, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2016 dengan Judul “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Pekanbaru”. Hasil penelitian ini adalah mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya adalah terletak pada layanan bimbingan kelompok dan meningkatkan komunikasi interpersonal. Perbedaannya yaitu penelitian

³⁷Triantoro Safaria, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya lebih merujuk pada pelaksanaan, sedangkan peneliti sendiri lebih ke efektivitas.

2. Putri Ranisyah Mulyadi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2019 dengan judul “efektifitas teknik *assertive training* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa di sekolah menengah pertama negeri 9 pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan teknik *assertive training* ditandai dengan meningkatnya kecerdasan emosional. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya adalah terletak pada teknik yang diterapkan sama-sama melibatkan siswa untuk diskusi pada pembelajaran berlangsung. Perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya menggunakan layanan bimbingan kelompok, sedangkan peneliti sendiri menggunakan layanan konseling kelompok.
3. Harni Oktavina, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2016 dengan Judul “Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa Introvert di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan layanan konseling kelompok dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa *introvert*. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya adalah terletak pada tujuan meningkatkan komunikasi interpersonal siswa. Perbedaannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu penelitian sebelumnya menggunakan pelaksanaan layanan konseling kelompok untuk siswa *introvert*, sedangkan peneliti sendiri menggunakan efektivitas teknik kursi kosong dalam layanan konseling kelompok pada siswa.

4. Penelitian dilakukan oleh Gede Agus Supriadi (2014) dengan judul: Efektivitas Konseling Gestalt dengan Teknik Kursi Kosong untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri dalam menghadapi Proses Pembelajaran Pada Siswa Kelas VIII SMP Laboratorium Undiksha Singaraja tahun pembelajaran 2013/2014, dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Ramadhani tahun 2013 dengan judul Pengaruh Intensitas mengakses jejaringan sosial terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa jurusan ilmu komunikasi UIN SUSKA RIAU. Adapun rumusan masalah yang disajikan adalah: “pengaruh intensitas mengakses jejaringan sosial terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa jurusan ilmu komunikasi UIN SUSKA RIAU” jenis penelitian yang digunakan dalam meneliti ini adalah penelitian korelasi bahwa pengaruh intensitas mengakses jejaringan sosial ada hubungan dengan komunikasi interpersonal.

C. Konsep Oprasional

Konsep operasional merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap kerangka teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalahan terhadap penulisan ini. Konsep kajian yang berkenaan dengan teknik kursi kosong dalam konsling kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa.

1. Indikator Teknik Kursi Kosong

- a. Konselor menjelaskan pentingnya teknik kursi kosong.
- b. Konselor menjelaskan pengertian, tujuan, dan cara melakukannya.
- c. Konselor menyediakan kursi kosong.
- d. Konselor meminta siswa membayangkan orang lain lawan bicara siswa.
- e. Konselor meminta siswa membicarakan masalahnya kepada orang yang dibayangkan.
- f. Konselor memberikan penguatan dan perbaikan terhadap isi dan cara siswa berkomunikasi.
- g. Konselor meminta siswa membayangkan kemungkinan tanggapan lawan bicaranya.

2. Indikator Layanan Konseling Kelompok

- a. Terdapat pemimpin kelompok, anggota kelompok dan homogenitas kelompok.
- b. Adanya tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Berkembangnya kemampuan sosialisasi seseorang.
- d. Terbentuknya pemahaman terhadap diri sendiri, orang lain dan lingkungannya.
- e. Tercegahnya individu dari permasalahan yang timbul.
- f. Berkembangnya berbagai potensi individu secara mantap dan berkelanjutan.

3. Kemampuan Komunikasi interpersonal Siswa

Komunikasi interpersonal adalah kemampuan seorang siswa dalam berkomunikasi dengan teman-teman dan para guru yang ada di sekolah dengan menunjukkan sikap sebagai berikut:³⁸

- a. Keterbukaan (*Openness*)
 - 1) Dapat menerima masukan dan kritikan.
 - 2) Berani menyampaikan pendapat.
 - 3) Mampu membuka diri.
 - 4) Mampu menyampaikan informasi kepada orang lain.
- b. Empati (*Empathy*)
 - 1) Mampu memahami perasaan orang lain.
 - 2) Menunjukkan sikap peduli.
 - 3) Mampu memahami pikiran pendapat orang lain.
- c. Sikap Mendukung (*Supportiveness*)
 - 1) Memberikan respon atau umpan balik secara baik.
 - 2) Berbagi kesempatan untuk berbicara.

³⁸*Ibid.* h.82-84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Bersikap ramah.
- 4) Menunjukkan ketertarikan pada apa yang dibicarakan.
- d. Sikap Positif (*Positiveness*)
 - 1) Menghargai orang lain.
 - 2) Memberikan pujian dan penghargaan.
 - 3) Mampu menjalin kerjasama dengan orang lain.
- e. Kesetaraan (*Equality*)
 - 1) Menempatkan diri setara dengan orang lain.
 - 2) Suasana komunikasi akrab dan nyaman

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Asumsi pada penelitian ini adalah jika diterapkan teknik kursi kosong dalam layanan konseling kelompok maka akan ada pengaruhnya terhadap peningkatan komunikasi interpersonal siswa.

2. Hipotesis

- a. H_a : Teknik kursi kosong dalam layanan konseling kelompok efektif untuk komunikasi interpersonal siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.
- b. H_0 : Teknik kursi kosong dalam layanan konseling kelompok tidak efektif untuk komunikasi interpersonal siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

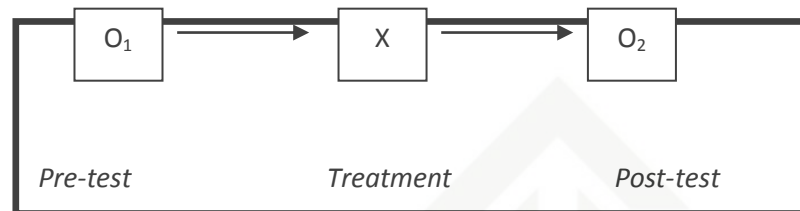
Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif* dan *pre eksperimental design* dengan cara memberikan perlakuan dalam layanan konseling kelompok dengan teknik kursi kosong. Metode dalam penelitian ini dilakukan dengan *eksperimental* dan *one group*. Metode *one group experiment* menggunakan hanya satu kelompok dan dapat diterapkan dalam bentuk, antara lain: *one group pre-test* dan *post-test design*. dengan selain seperti ini, hasil perlakuan akan diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.³⁹

Penelitian ini menggunakan pendekatan *pre eksperimental design* dengan menggunakan *The one group pretest-posttest design*, yaitu penelitian yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Didalam desain ini angket dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Angket yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut *pre-test* dan angket sesudah eksperimen (O_2) disebut *post-test*. Pertama-tama dilakukan pengukuran (*pre-test*) terhadap siswa kemudian diberi perlakuan (*treatment*) teknik kursi kosong dalam layanan konseling kelompok dalam jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran kembali (*post-test*) untuk melihat ada tidaknya pengaruh teknik

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: CV. Alfabeta. 2013), h.338

kursi kosong layanan konseling kelompok yang diterapkan terhadap komunikasi interpersonal siswa.

Tabel III. 1
Gambar Rancangan Penelitian *The One Group Pre-test Post-test Design*



Keterangan:

- O₁ : Nilai *pre-test* (sebelum diberi perlakuan)
 X : Pelaksanaan teknik kursi kosong dalam layanan
 Konseling kelompok pada siswa kelas VIII3 SMPN 16 Pekanbaru
 O₂ : Nilai *Post-test* (setelah diberi perlakuan).

Berdasarkan tabel di atas, untuk memperjelas eksperimen dalam penelitian ini disajikan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan *pre-test*. Tujuan *pre-test* adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal 10 orang siswa kelas VIII3 SMPN 16 Pekanbaru sebelum diberikan teknik kursi kosong dalam layanan konseling kelompok. *Pre-test* yang digunakan adalah dalam bentuk panduan angket yang berisi tentang indikator penelitian. Hasil *pre-test* ini akan menjadi perbandingan pada *post-test*.
2. Memberikan perlakuan (*treatment*) adalah pemberian suatu perlakuan yaitu teknik kursi kosong dalam layanan konseling kelompok yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap sampel yang telah ditentukan sebelumnya, perlakuan diberikan selama 8 kali pertemuan serta pada setiap akhir pertemuan akan dilakukan penilaian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Melakukan *post-test*. Tujuan *post-test* adalah untuk mengetahui sejauh mana teknik kursi kosong dalam layanan konseling kelompok mempengaruhi atau meningkatkan komunikasi interpersonal siswa. *Post-test* ini dilakukan di setiap pertemuan, tetapi setelah 7 kali pertemuan. *Post-test* ini juga dilakukan dengan cara pemberian angket.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada siswa di SMPN 16 Pekanbaru tahun ajaran 2019-2020. Sedangkan alasan pemilihan tempat penelitian adalah dikarenakan SMPN 16 Pekanbaru secara geografis mudah dijangkau oleh peneliti dan sebelumnya peneliti telah melakukan PPL di SMPN 16 Pekanbaru. Mengenai waktu penelitian ini dilaksanakan berawal dari mengajukan proposal sampai selesai.

C. Subjek dan Objek

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII3 SMPN 16 Pekanbaru. Sedangkan Objek penelitian ini adalah efektivitas teknik kursi kosong dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa di SMPN 16 Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁰ Populasi dalam penelitian

⁴⁰Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: ANDI, 2010), h.185

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ini adalah siswa kelas VIII 3 yang berjumlah 33 siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.

Alasan pengambil populasi siswa kelas VIII3 karena berdasarkan hasil rekomendasi dari guru bimbingan konseling dan fenomena yang peneliti amati di kelas VIII3 banyak siswa yang komunikasi interpersonalnya kurang baik padahal kemampuan komunikasi interpersonal merupakan faktor yang sangat penting untuk menciptakan hubungan sosial yang baik terhadap teman, guru, orang tua, dan orang lain.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Mengingat banyaknya populasi peneliti menggunakan teknik penarikan sampel melalui *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah pemilihan kelas subjek didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu seperti tingkah laku siswa di sekolah dan dalam proses pembelajaran serta disesuaikan dengan tujuan.⁴¹ Tujuan yang hendak dicapai adalah mengidentifikasi siswa yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang rendah untuk diberikan perlakuan teknik kursi kosong dalam layanan konseling kelompok dan tujuannya untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa, kelas VIII3 yang berjumlah 10 orang yang komunikasi interpersonalnya rendah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan masalah penelitian, maka teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴¹Suharsimi Arikunto, Loc.Cit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan masalah penelitian, maka teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti memberikan instrumen untuk pengamatan secara langsung yang dinilai berdasarkan objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁴² Hasil observasi akan dicari dengan menggunakan rumus persentase, sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P: Persentase

F: Frekuensi

N: Jumlah seluruhnya

Data yang telah dipresentasikan kemudian direkapitulasi dan diberi kriteria⁴³ sebagai berikut:

- a. 81% - 100% maka termasuk dalam kategori sangat efektif.
- b. 61% - 80% maka termasuk dalam kategori efektif.
- c. 41% - 60% maka termasuk dalam kategori cukup efektif.
- d. 21% - 40% maka termasuk dalam kategori tidak efektif.
- e. 0% maka termasuk dalam kategori sangat tidak efektif.

⁴² Jakni, *Metedologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung, Alfabeta, 2016), h. 94

⁴³ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel penelitian* (Bandung: Alfabeta 2013), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada siswa. Angket digunakan untuk mengetahui bagaimana teknik kursi kosong dalam layanan konseling kelompok dapat meningkatkan komunikasi interpersonal siswa di SMPN 16 Pekanbaru. Selain itu, Menurut Amirah Diniaty, angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data fakta atau opini yang berkaitan dengan diri responden yang dianggap fakta atau kebenaran yang perlu diketahui dan perlu dijawab.⁴⁴ Angket dibuat dalam bentuk pernyataan yang digolongkan kedalam lima kategori berdasarkan skala Likert pada penelitian ini pengambilan data diambil dengan skala. Skala tersebut kemudian diberi skor berdasarkan model skala Likert.

Tabel III. 2
Pemberian Skor pada Pilihan Jawaban Efektivitas teknik kursi kosong dalam layanan konsling kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa

Pernyataan	<i>Favourable</i> (Positif)	<i>Unfavourable</i> (Negatif)
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen.⁴⁵ Untuk mengukur validitas digunakan analisis faktor

⁴⁴Amirah Diniaty, *Instrumentasi dalam Bimbingan Konseling* (Pekanbaru. Cadas Press, 2013), h. 112

⁴⁵ Hartono, *Analisis Item Instrumen* (Pekanbaru, Zanafa Publishing, Berkerjasama dengan Musa Media Bandung, 2010), h. 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yakni mengkolerasikan skor aitem instrument dan skor totalnya dengan bantuan SPSS17.0 for windows, menggunakan rumus *product moment* dari person

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Validitas suatu butir pernyataan dapat dilihat pada output SPSS yakni dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel. Apabila nilai hitung lebih besar dari nilai tabel maka dapat dikatakan aitem tersebut itu valid, sebaliknya apabila nilai hitung lebih rendah dari nilai tabel maka disimpulkan item tersebut tidak valid sehingga perlu diganti atau digugurkan.

Pada uji validitas yang digunakan sebanyak 33 responden. Untuk menentukan nilai “r” tabel digunakan $df = N - nr$ yang berarti $df = 33 - 2 = 31$, dari tabel nilai koefisien kolerasi signifikan 5% diketahui nilai “r” 0,344 sebesar.

Table III.3
Hasil Analisis Validitas Angket Komunikasi Interpersonal Siswa

Butir Pernyataan	Nilai “ r” Hitung	Kesimpulan
Butir 1	.174	Tidak Valid
Butir 2	,433	Valid
Butir 3	,622	Valid
Butir 4	,483	Valid
Butir 5	,781	Valid
Butir 6	-.098	Tidak Valid
Butir 7	.066	Tidak Valid
Butir 8	-,272	Tidak Valid
Butir 9	,494	Valid
Butir 10	.203	Tidak Valid
Butir 11	,494	Valid
Butir 12	-.088	Tidak Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Butir Pernyataan	Nilai “ r” Hitung	Kesimpulan
Butir 13	.011	Tidak Valid
Butir 14	.500	Valid
Butir 15	.198	Tidak Valid
Butir 16	.322	Tidak Valid
Butir 17	.214	Tidak Valid
Butir 18	.413	Valid
Butir 19	.344	Valid
Butir 20	.153	Tidak Valid
Butir 21	.376	Valid
Butir 22	.296	Tidak Valid
Butir 23	.151	Tidak Valid
Butir 24	.659	Valid
Butir 25	-.050	Tidak Valid
Butir 26	.471	Valid
Butir 27	.573	Valid
Butir 28	.603	Valid
Butir 29	.279	Tidak Valid
Butir 30	.632	Valid
Butir 31	.476	Valid
Butir 32	.781	Valid
Butir 33	.531	Valid
Butir 34	.392	Tidak Valid
Butir 35	.433	Valid
Butir 36	.622	Valid
Butir 37	.483	Valid
Butir 38	.781	Valid
Butir 39	-.016	Tidak Valid
Butir 40	.112	Tidak Valid
Butir 41	.781	Valid
Butir 42	.781	Valid

Sumber: data olahan dengan menggunakan SPSS Versi 17.0

Dari 42 pertanyaan pada variabel komunikasi interpersonal siswa pernyataan yang valid berjumlah 25 dan yang tidak valid berjumlah 17 pernyataan. Pernyataan-pernyataan yang tidak valid di gugurkan mengingat masing-masing item yang valid mewakili indikator.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik.⁴⁶ Instrument dikatakan reliable jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang konsisten, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan secara aman karena dapat bekerja dengan baik pada waktu dan kondisi yang berbeda.

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan bantuan program SPSS17.0 *for windows*. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus cronbach *alpha*

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \times \left(1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyak butir pernyataan
 $\sum Si$: Jumlah varian butir
 St : Varians butir

Adapun hasil uji reliabilitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III. 4
Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.987	42

Sumber: data olahan dengan menggunakan SPSS Versi 17.0

⁴⁶ Sumadi Suryabrata, *Alat Ukur Psikologi*(Yogyakarta:Penerbit Adi,2005), h. 186

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai *alpha* yang digunakan sebagai indikator analisa secara umum menggunakan taraf signifikan 5% dengan nilai $r \text{ tabel} < r \text{ hasil}$. Maka $r \text{ hasil} > r \text{ tabel}$ ($0.987 > 0.333$) yang berarti instrument reliabel.

c. Uji Normalitas

Normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Normalitas data sangat penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap mewakili satu populasi⁴⁷

Data dikatakan normal jika signifikan $> 0,05$. Uji normalitas instrumen dalam penelitian ini dibantu dengan program *SPSS 17.0 for windows*. Adapun hasil uji normalitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.5
Hasil uji Normalitas Angket
Komunikasi Interpersonal

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
<i>Pre-test</i>	.244	10	.094	.884	10	.143
<i>Post-test</i>	.181	10	.200*	.892	10	.177

Berdasarkan tabel diatas, diketahui signifikan pada uji *kolmogorov-Smimov pre-tes* ($0.094 > 0.05$) dan *post-test* ($0.143 > 0.05$), maka data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal. Dengan

⁴⁷ Sofian Siregar, *Statistik Parametrik*(Jakarta , Bumi Aksara, 2013), h 153

demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara atau teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, *artifac*, gambar maupun dalam bentuk foto.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan suatu proses mengklarifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengelolah dan menafsirkan data penelitian menjadi bermakna. Kegiatan menganalisa data dilakukan setelah data dari responden terkumpul.⁴⁸

1. Deskriptif Data

Deskriptif ketercapaian pengurangan komunikasi interpersonal siswa berdasarkan norma katagori dikarifikasikan dengan kreteria sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Kategorisasi diperlukan untuk menempatkan siswa kedalam kelompok-kelompok yang terpisah secara jenjang menurut suatu kontigen berdasarkan atribut yang diukur. Dalam melakukan kategorisasi diperlukan rentang data atau interval data.⁴⁹ Rentang data atau interval dapat diperoleh melalui rumus berikut:

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinas (Mixed Methods)* (Bandung, Alfabeta, 2012), h. 199

⁴⁹ Agus Irianto, *Statistik (Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembanganya)* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), h.12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$I : \frac{DT-DR}{K}$$

Keterangan:

- i : Interval
 DT : Data Tinggi
 DR : Data Rendah
 K : Jumlah Kategori Penilaian

Instrumen pada penelitian ini terdiri dari 25 butir dengan demikian skor terkecil yang diperoleh adalah 25 sedangkan skor terbesar adalah. Berdasarkan skor ideal pada variabel tersebut, maka:

$$\text{Data Tinggi} : 25 \times 5 = 125$$

$$\text{Data Rendah} : 25 \times 1 = 25$$

$$\text{Kategori Penilaian} : 5$$

$$I : \frac{125-25}{5} = \frac{100}{5} = 20$$

Angka 20 ini merupakan interval yang digunakan untuk membuat katogori normatif skor subjek pada meningkatkan komunikasi interpersonal siswa. Mengacu pada interval (i) tersebut maka diperoleh kreteria norma kategori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel. III.6
Norma Kategori Pengurangan komunikasi interpersonal siswa

Interval skor	Kategori
104-124	Sangat tinggi
83-103	Tinggi
62-82	Sedang
41-61	Rendah
20-40	Sangat Rendah

Sumber: Data Olahan 201

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengujian Hipotesis

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes “t” untuk sampel kecil ($N < 33$) yang berkolerasi. rumus untuk tes “t” sampel kecil ($N < 33$) yang berkolerasi adalah sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{\left(\frac{\sum D}{N}\right)}{\left(\frac{SDD}{\sqrt{N-1}}\right)}$$

Keterangan:

t_0 : Tabel
 SD : Standar Deviasi
 N : Jumlah Responden⁵⁰

Rumus Tes “t” yang diatas merupakan cara manual yang dapat dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan program *SPSS 17.0 for windows* untuk menghindari kesalahan dalam perhitungan.

⁵⁰ Hartono, *Statistik untuk Penilaian* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2004), h. 181

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data atau hasil penelitian yang diperoleh dan setelah melakukan analisa statistik dan uji hipotesis, secara umum hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rincian pelaksanaan layanan konseling kelompok dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan. Pelaksanaan teknik *kursi kosong* dalam layanan konseling kelompok dari pertemuan pertama sampai pertemuan yang kedelapan berjalan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.
2. Tingkat komunikasi interpersonal siswa pada kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan teknik *kursi kosong* berada pada kategori rendah dengan rata-rata skor sebesar 94,7 Setelah mendapat *treat-ment* teknik *kursi kosong* dalam layanan konseling kelompok, komunikasi interpersonal siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata 102,2.
3. Teknik *kursi kosong* dalam layanan konseling kelompok efektif terhadap komunikasi interpersonal siswa, hal itu dilihat dari uji T-test menggunakan program SPSS versi 17, bahwa t adalah -2.875 *mean* -7.50000% *confidence interval of the difference*, *lower*= -13.40139 dan *upper* = -1.59861 kemudian thitung dibandingkan dengan thitung $df= 9$ dengan ketentuan thitung $>$ ttabel dengan taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa teknik *kursi kosong* dalam konseling kelompok efektif untuk meningkatkan komunikasi interpersonal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru BK kiranya dapat melaksanakan dan mengembangkan layanan bimbingan konseling kelompok dengan menggunakan teknik kursi kosong di SMP Negeri 16 Pekanbaru untuk dapat meningkatkan komunikasi interpersonal pada siswa.
2. Kepala sekolah kiranya dapat memberikan kebijakan kepada guru BK dalam melaksanakan semua program BK disekolah seperti kegiatan layanan konseling kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa.
3. Kepada guru mata pelajaran dan staf sekolah lainnya kiranya dapat membantu mengawasi siswa-siswa di sekolah agar lebih berkembang baik itu dalam segi akademik maupun non akademik seperti peningkatan komunikasi interpersonal siswa.
4. Kepada siswa yang telah diberikan perlakuan teknik kursi kosong dalam layanan konseling kelompok tentang peningkatan komunikasi interpersonal siswa mampu mengembangkan pikiran dengan memberikan respon yang sesuai dan positif dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa dan berkomunikasi antar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Suwandi. (2017). *Teknik dan Praktik Laboratorium Konseling* Bandung: Copyright.
- Agus Irianto. (2010). *Statistik (Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Alo Liliweri. (2004). *Dasar-dasar Komunikasi Antarpribadi* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Amirah Diniaty. (2013). *Instrumentasi dalam Bimbingan Konseling* Pekanbaru. Cadas Press.
- Amyvia Natasha Sujarwo. (2017). *Tingkat Kemampuan Komunikasi Interpersonal dalam Berbicara*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Sanata Dilarma.
- Azis Suryaman, *Efektivitas Teknik Kursi Kosong dalam Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Komunikasi Verbal*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Budyatna dan Leila. (2011). *Toeri Komunikasi Antar Pribadi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cornelius Trihendradi. (2009). *Step by step SPSS 16 Analisis data statistic*. Yogyakarta: C. V ANDI.
- Depdikbud RI. (2005). *Kamus Besars Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, (2010). *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: ANDI.
- Eva Patriana. (2014). *Komunikasi Interpersonal yang Berlangsung antara Pembimbing Kemasyarakatan dan Keluarga Anak Pelaku Pidana di Bapas Surakarta*, Surakarta: Jurnal of Runal and Development.
- Fatimah Fatizarah. (2017). Skripsi: *Pengaruh keaktifan mengikuti layanan konseling kelompok Terhadap Komunikasi Lisan Siswa dalam Belajar di sekolah menengah kejurusan negeri 1 pangkalan kerinci*, Pekanbaru, universitas islam negeri sultan syarif kasim riau.
- Fitri Nur Indah Sari. (2018). Skripsi: *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa di SMP Negeri 4Pekanbaru*, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri SUSKA Riau.
- Gerald Corey. (2001). *Teori dan Praktik Konseling dan Psikoterapi*, Bandung: PT. Eresco.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- _____. (2009). *Teori dan Praktek Konseling dan Psikotrapi*, Bandung: Refika Adimata.
- Hartono. (2004). *Statistik untuk Penilaian*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- _____. (2010). *Analisis Item Istrumen* Pekanbaru, Zanafa Publishing, Berkerjasama dengan Musa Media Bandung.
- Jakni. (2016). *Metedologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, Bandung, Alfabeta.
- Kurnato, M. Edi. (2014). *Konseling Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- M.EDI Kunanto. (2014). *Konseling Kelompok*, Bandung, Alfabeta.
- Mohammad Surya. (2003). *Teori-Teori Konsling*,Bandung: CV Pustaka Bani Quraisy
- Mutminnah, dkk, Jurnal Konseling dan Psikoedukasi “Efektivitas Konseling Kelompok Teknik Assertuve Trainning dalam Mengurangi Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI IPS SMAN 5 PALU”.
- Onong Uchjana Effendy. (2000). *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Riduwan. (2013). *Skala Pengukuran Variabel-variabel penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sofian Siregar, (2013). *Statistik Parametrik*, Jakarta , Bumi Aksara.
- Srie Wahyuni Pratiwa dan Dina Sukma, (2015). *Komunikasi Interpersonal Antar Siswa di Sekolah dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinas (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta.
- _____. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhertina. (2015). *Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*,Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra.
- Sumadi Suryabrata. (2005). *Alat Ukur Psikologi*, Yogyakarta:Penerbit Adi.
- Suranto AW. (2011). *Komunikasi Interpersonal*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syamsu Yusuf L.N, dan Nani M. Sugandhi. (2013). *Perkembangan Peserta Diidik*, Jakarta Rajawali Pers.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Taufik dan Yeni Kerneli. (2012). *Teknik dan Laboraturium Konseling*, UNP Press, Padang.

Tohirin, (2007). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Berbasis Integrasi), Pekanbaru : PT Raja Grafindo Persada.

Trian Darminto. (2000). *Teori-teori Konseling*, Surabaya: Anggota IKAPI.

Triantoro Safaria. (2004). *Terapi dan Konseling Gestalt*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Widjaja. (2002). *Ilmu Komunikasi Pengantar*, Jakarta:Rineka Cipta.

Yeni Karneli. (2000). *Teknik dan Laboraturium Konseling 1*, Padang. UNP.

Yuni Novita Sari, Yumansyah dan Ranni Rahmansyah. (2015). *Peningkatan Komunikasi Knterpersonal dengan Teknik Assertive Training pada Siswa*, Lampung. Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Lampung.



**Kisi-kisi angket pre-test dan post-test
(kemampuan komunikasi interpersonal)**

Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah Pernyataan	No Item	
				Positif (+)	Negatif (-)
Komunikasi Interpersonal	Keterbukaan	1. Dapat menerima kritikan	2		2, 4
		2. Berani menyampaikan pendapat	2	5	1
		3. Mengatakan hal yang sebenarnya dalam berbicara	2	6	3
	Empati	1. Mampu memahami perasaan orang lain	1		8
		2. Mampu memahami pendapat orang lain	2		7, 9
	Sikap mendukung	1. Memberikan respon atau umpan balik secara baik	1	10	
		2. Berbagi kesempatan untuk berbicara	1		13
		3. Bersikap ramah	2	11	12
		4. Menunjukkan ketertarikan pada apa yang dibicarakan	2	15	14
	Sikap positif	1. Menghargai orang lain ketika berkomunikasi	2	18, 21	
		2. Memberikan pujian dan penghargaan	2	16, 20	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesetaraan	3. Mampu menjalin kerjasama dengan orang lain	2	19, 17	
	1. Menempatkan diri setara dengan orang lain	2	25, 22	
	2. Mampu memahami perbedaan	2	24	23
Jumlah		25	14	11





Angket Penelitian

Efektivitas Teknik Kursi Kosong Dalam Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan

Komunikasi Interpersonal Siswa

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Tanggal Pengisian :

Petunjuk:

1. Angket ini semata-mata hanya untuk keperluan pengumpulan data penelitian.
2. Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai, kenaikan kelas dan setatus anda sebagai siswa di SMPN 16 Pekanbaru.
3. Pengumpulan data hanya untuk tujuan ilmiah, oleh sebab itu dimohon agar siswa dapat mengisi dengan sejujurnya, karena identitas dan jawaban anda terjamin kerahasiaannya oleh peneliti.
4. Pilih salah satu alternative jawaban di bawah ini yang menurut anda paling sesuai:
 - a. Sangat Sering (SS)
 - b. Sering (S)
 - c. Ragu-ragu (R)
 - d. Tidak Sering (TS)
 - e. Sangat Tidak Sering (STS)
5. Beri tanda *cheklis* (\surd) pada alternative jawaban yang anda pilih.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Saya tidak suka berkomunikasi dengan orang secara langsung	√				

6. Jangan samapai ada jawaban yang terlewati atau tidak diberi jawaban.

7. Atas kesediaan anda bekerja sama dengan mengisi dan mengembalikan angket ini sangat diucapkan terimakasih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Angket Penelitian Tentang Kemampuan Komunikasi Interpersonal

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya benci dengan komentar teman.					
2	Saya merasa pendapat saya paling benar.					
3	Saya memberikan pendapat pada saat diskusi kelompok di kelas.					
4	Saya merasa memberikan pendapat pada saat diskusi itu tidak terlalu penting.					
5	Saya acuh tak acuh dengan akibat dari perkataan dalam suatu obrolan.					
6	Saya lebih suka diam dari pada harus mengatakan hal yang belum tentu benar.					
7	Saya tidak memperdulikan perasaan orang lain.					
8	Saya selalu memaksa teman untuk sependapat dengan saya.					
9	Saya tidak suka teman yang terlalu panjang menjelaskan jawaban diskusi.					
10	Saya membantu memperjelas pembicaraan teman apabila diminta.					
11	Saya selalu mengabaikan jawaban teman saat diskusi.					
12	Saya selalu mengucapkan salam saat masuk kelas.					
13	Saya akan memarahi teman yang menyakiti saya.					
14	Saya aktif terlibat dalam aktivitas kelas.					
15	Saya tidak suka aktifitas di luar kelas.					
16	Saya menghargai pendapat orang lain walaupun berbeda					



	dengan pendapat saya.					
17	Saya menghargai perbedaan sifat yang dimiliki teman.					
18	Saya memberikan ucapan selamat kepada teman yang mendapat nilai bagus.					
19	Saya memuji teman yang mendapatkan nilai terbaik di kelas.					
20	Saya mendiskusikan bersama teman tentang pelajaran yang belum dipahami.					
21	Saya selalu menyelesaikan tugas bersama anggota kelompok.					
22	Saya bergaul secara wajar dengan siapapun.					
23	Saya nyaman dengan kehadiran teman-teman dekat saya.					
24	Saya suka teman yang mau bekerja sama saat menyelesaikan tugas kelompok.					
25	Saya hanya mau bekerja sama dengan teman yang saya sukai.					

TERIMAKASIH ☺

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR OBSERVASI

KEGIATAN GURU PADA PENELITIAN

Pertemuan : (1/2/3/4/5/6/7/8/9)
 Pengamat : Rimanita, S.Pd
 Pelaksana : Maya Sumina
 Sekolah/Kelas : SMPN 16 Pekanbaru/VIII3

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda setiap pernyataan berikut ini pada lembar jawaban dengan cara memberi *checklist* (✓) pada salah satu kolom saja. Jika pernyataan tersebut terlaksana oleh peneliti pada proses bimbingan konseling maka beri tanda *checklist* (✓) pada kolom YA. Jika tidak terlaksanakan beri tanda pada kolom TIDAK.

NO	PERNYATAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Peneliti mengidentifikasi terhadap keadaan khusus yang menimbulkan persoalan pada siswa		
2	Peneliti memeriksa apa yang dilakukan atau dipikirkan siswa pada situasi tersebut		
3	Peneliti menentukan target perilaku sesuai tujuan yang ingin diteliti		
4	Peneliti menetapkan perilaku yang tepat dan tidak tepat pada siswa dengan melakukan teknik kursi kosong		
5	Peneliti memperlihatkan model perilaku yang telah diinginkan yang dilakukan oleh siswa		
6	Peneliti menjelaskan hal-hal yang mendasari perilaku yang diinginkan		
7	Peneliti meyakinkan pernyataan diri siswa yang positif yang diikuti oleh perilaku		
8	Peneliti menghargai perkembangan yang terjadi pada siswa		
9	Peneliti memberikan dukungan tertentu yang menyertai pembentukan respon baru pada diri siswa		

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



10	Peneliti memberikan contoh respon yang tidak tepat pada siswa dan langsung diperaktekkan oleh siswa		
11	Peneliti memulai latihan dengan mengurutkan keseluruhan teknik secara lengkap		
12	Peneliti meminta siswa dalam merimajinasi respon yang cocok atau sesuai dengan keadaan		
13	Peneliti meminta siswa untuk menyertakan pernyataan diri yang terjadi selama melakukan imajinasi		
14	Peneliti mengarahkan siswa memberikan respon yang paling ringan terlebih dahulu		
15	Peneliti memberikan contoh respon yang lebih kuat yang semula tidak aktif		
16	Penelitian mengharpkan agar siswa sedikit demi sedikit dapat memperoleh cara untuk menyesuaikan, baik yang tidak terlihat maupun dalam tindakan nyata.		
17	Peneliti memberikan tugas rumah pada siswa mengenai latihan yang telah diberikan untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari		
18	Peneliti meyakinkan siswa untuk bisa mengendalikan emosi dengan merespon baik setiap keadaan yang terjadi pada dirinya dengan benar		
19	Peneliti memeriksa apakah siswa sudah ada dasar pemikiran dan sikap untuk menyesuaikan diri pada keadaan yang baru		

Pekanbaru, Januari 2020

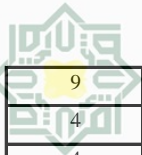
Pengamat

Rimanita, S.Pd

nama	1	2	3	4	5	6	7	8
ARF	5	4	3	4	3	4	5	4
AR	3	3	4	3	4	5	4	5
AHA	4	4	4	4	5	2	5	3
ALF	4	4	4	4	4	4	3	4
BP	4	4	5	5	5	3	4	5
BSU	2	3	4	4	4	3	4	4
DRH	5	4	5	4	5	4	4	4
EL	4	4	5	4	5	4	4	4
FJ	3	5	4	5	5	2	5	4
FA	4	5	5	5	5	2	3	3
FAA	5	3	5	4	4	4	5	4
H	5	5	5	5	5	5	4	5
ILA	3	4	5	4	5	5	5	4
IM	5	5	5	5	5	5	5	4
JA	4	3	3	4	4	5	4	4
LA	4	4	4	5	5	4	5	4
LT	4	4	4	4	4	5	4	4
LA	5	3	4	5	5	4	5	5
M.DN	2	4	4	4	4	3	4	5
M.H	3	4	4	5	5	3	5	5
M.IR	5	3	3	5	5	4	4	4
MS	4	4	4	4	3	5	5	4
MG	5	4	3	5	4	5	5	5
MFF	3	4	3	4	4	5	4	5
PD	5	4	3	1	4	5	4	5
RW	3	4	4	5	4	3	3	4
RR	2	4	3	4	4	5	4	5
RN	4	3	4	5	4	4	4	4
RP	5	4	3	3	3	4	5	4
SOS	4	4	4	4	4	4	4	5
SR	5	4	5	4	4	2	5	5
VPA	5	4	4	4	4	5	4	5
YP	5	4	5	5	5	4	3	4
ju	133	129	134	140	143	131	141	143

ju

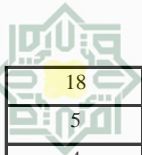
UIN Suska Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

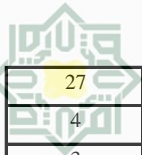
9	10	11	12	13	14	15	16	17
4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	3	5	4	4	3	3	3
4	3	5	4	4	4	2	2	4
4	5	5	5	4	5	3	3	5
5	4	5	4	5	4	3	2	5
4	3	3	3	5	5	4	3	5
3	4	4	5	4	4	4	4	4
4	5	5	4	5	5	5	3	4
5	3	5	3	3	4	3	4	5
3	3	4	5	4	5	3	4	4
4	5	4	4	4	5	4	3	4
5	3	5	5	4	5	2	4	4
5	5	4	4	5	5	3	3	4
5	5	5	4	4	4	5	5	5
1	2	4	5	5	3	3	4	5
4	5	4	4	4	5	4	5	4
5	4	4	5	4	5	4	4	4
4	5	4	4	4	4	3	4	4
5	4	4	5	4	3	3	3	4
4	4	4	4	3	4	3	4	4
5	5	5	5	4	4	5	5	5
4	4	4	3	4	3	3	4	4
4	4	5	4	4	3	4	3	4
1	4	4	5	5	5	3	4	3
3	4	4	4	5	4	3	3	3
4	5	3	3	3	5	3	3	2
4	4	3	5	3	4	4	3	3
4	5	4	4	5	5	4	3	4
2	4	4	4	4	4	3	4	4
5	4	4	4	4	4	2	4	4
2	3	4	5	3	2	3	3	4
4	4	2	5	3	2	5	3	5
4	2	5	4	4	5	5	4	4
28	132	136	141	134	137	115	116	134

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan pihak yang dikutip.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18	19	20	21	22	23	24	25	26
5	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	3	4	5	4	4	4	4
4	4	5	3	4	4	4	4	4
4	4	2	5	5	5	5	4	4
4	3	3	4	4	4	4	3	3
5	4	5	3	5	5	4	3	3
3	5	5	4	5	4	4	5	5
5	4	5	4	5	3	5	2	5
5	3	5	5	5	5	5	5	4
5	4	3	5	4	5	5	4	4
5	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	2	3	5	5	5	2	5
5	5	4	4	5	4	5	3	5
4	3	5	3	5	4	3	5	5
3	2	4	3	4	5	2	4	4
5	4	5	4	5	5	5	4	5
5	4	4	4	4	3	5	4	5
4	4	3	4	5	4	4	5	4
3	4	3	3	4	3	3	3	4
4	4	3	4	4	4	4	5	4
2	4	5	4	2	5	2	2	3
4	3	4	3	5	4	4	3	5
5	3	4	4	4	3	3	4	5
4	3	3	3	5	4	4	4	4
4	3	4	5	4	4	4	4	4
5	4	3	3	4	4	4	3	3
4	4	3	4	5	5	4	5	4
5	5	2	4	4	4	5	4	4
2	3	5	3	5	4	3	5	4
4	5	3	4	4	4	5	5	5
3	3	5	3	2	4	3	5	5
2	4	4	4	4	2	2	5	3
4	3	5	4	5	4	4	4	5
34	124	127	123	144	135	131	130	139



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27	28	29	30	31	32	33	34	35
4	3	3	4	4	3	4	5	4
3	4	3	4	3	4	4	3	3
4	5	4	5	4	5	5	4	4
3	4	4	5	5	4	4	3	4
2	4	3	5	3	5	4	4	4
4	3	3	4	4	4	4	3	3
4	3	4	4	4	5	4	3	4
4	5	4	5	4	5	4	4	4
3	4	4	5	5	5	4	4	5
5	5	4	4	4	5	4	5	5
4	3	3	4	4	4	4	3	3
3	4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	4	5	4
4	5	5	4	5	5	4	3	5
2	3	4	3	2	4	2	3	3
4	5	5	4	5	5	5	5	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	3	4	3
2	3	4	3	4	4	4	3	4
4	3	4	4	5	5	5	3	4
3	5	4	2	5	5	3	5	3
2	3	4	3	3	3	3	3	4
3	4	5	3	4	4	3	3	4
3	3	3	3	4	4	3	3	4
3	3	5	3	5	4	3	3	4
4	3	3	4	4	4	4	3	4
3	4	3	3	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	4	4	2	3
2	3	5	3	5	3	3	4	4
4	4	5	3	4	4	3	3	4
4	5	4	3	5	4	5	5	4
3	3	5	3	4	4	3	3	4
4	4	4	5	4	5	5	4	4
13	125	132	127	138	143	127	121	129

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36	37	38	39	40	41	42	j
3	4	3	2	4	3	3	159
4	3	4	4	4	4	4	158
4	4	5	5	4	5	5	171
4	4	4	3	5	4	4	172
5	5	5	4	2	5	5	169
4	4	4	5	5	4	4	162
5	4	5	4	5	5	5	179
5	4	5	4	4	5	5	183
4	5	5	4	5	5	5	182
5	5	5	4	3	5	5	179
5	4	4	4	3	4	4	167
5	5	5	3	3	5	5	184
5	4	5	5	5	5	5	187
5	5	5	2	4	5	5	189
3	4	4	3	3	4	4	145
4	5	5	4	3	5	5	189
4	4	4	4	4	4	4	175
4	5	5	5	4	5	5	177
4	4	4	4	4	4	4	154
4	5	5	2	4	5	5	171
3	5	5	2	3	5	5	168
4	4	3	4	4	3	3	154
3	5	4	4	4	4	4	167
3	4	4	5	4	4	4	158
3	1	4	5	4	4	4	158
4	5	4	5	5	4	4	158
3	4	4	3	4	4	4	161
4	5	4	5	5	4	4	169
3	3	3	4	3	3	3	152
4	4	4	4	4	4	4	169
5	4	4	2	3	4	4	161
4	4	4	4	4	4	4	158
5	5	5	4	4	5	5	182
34	140	143	126	129	143	143	5567

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan pihak yang dikutip.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

[illegible]

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN DAN KONSELING

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : SMPN Negeri 16 Pekanbaru
- B. Tahun Ajaran : 2019 – 2020/ Semester
- C. Sasaran Pelayanan : Kelas VIII 3
- D. Pelaksana : Maya Sumina
- E. Pihak Terkait : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 27 Januari 2020
- B. Jam Pelayanan : 10.20-11.00 wib
- C. Waktu Pelaksanaan : 1 X 45 Menit
- D. Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas

III. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Tema : Meningkatkan Komunikasi Interpersonal
- b. Sumber Materi Layanan: Masalah Masing-masing anggota kelompok

IV. TUJUAN PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES
Pemahaman, mampu mengatasi masalah tentang Kejenuhan Belajar .
- B. Pengembangan KES-T
Mengurangi Kejenuhan Belajar.

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan : Layanan Konseling Kelompok
- B. Bidang Bimbingan : Kelompok

VI. SARANA

- A. Media : -

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Perlengkapan : buku, pena

VII. SARANA PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN LAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektifitas Sehari-hari) dengan AKURS

A. KES

1. Acuan (A) : Mengamati keaktifan siswa dalam mengikuti layanan konseling kelompok
2. Kompetensi (K) : kemampuan siswa dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa
3. Usaha (U) : siswa mampu berpikir bagaimana cara meningkatkan komunikasi interpersonal
4. Rasa (R) : perasaan semangat untuk meningkatkan komunikasi interpersonal
5. Sungguh-sungguh (S): bersungguh-sungguh dalam meningkatkan komunikasi

B. KES-T

6. Diharapkan dapat mengentaskan permasalahan kurangnya komunikasi interpersonal siswa tak lupa mendekatkan diri kepada Allah SWT.

C. Ridho Tuhan, bersyukur, Ikhlas dan Tabah.

memohon ridho Allah SWT untuk mencapai apa yang diinginkan, bersyukur atas keberhasilannya dan ikhlas serta tawakal jika belum terpenuhi sebagaimana yang diharapkan dan terus berusaha keras untuk mencapainya.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN : TAHAP PEMBENTUKAN

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
2. Mengecek kehadiran, dan mengajak mereka bermpati kepada siswa yang tidak hadir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/ pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/ pelayanan yang akan dibahas.
4. Pemimpin kelompok menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok.
5. Pemimpin kelompok menjelaskan asas-asas konseling kelompok (sukarela, terbuka, normatif dan rahasia).
6. Kesepakatan waktu.

B. LANGKAH PENJAJAKAN : TAHAP PERALIHAN

1. Menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok.
2. Tanya jawab dan kesiapan anggota untuk mengikuti kegiatan lebih lanjut.
3. Mengenali suasana apabila anggota belum siap memasuki tahap berikutnya dan mengatasi suasana tersebut.
4. Memberikan ulusan umum dan penegasan-penegasan berkenaan dengan memasukkan/ respon/ pengalaman siswa untuk nomor 1,2, dan 3.

C. LANGKAH PENAFSIRAN : TAHAP KEGIATAN

1. Berpikir: anggota kelompok berpikir positif bahwa konseling kelompok ini akan membantu mencari solusi permasalahan yang dihadapi
2. Merasa: anggota kelompok merasa terbantu dalam menyelesaikan permasalahan masing-masing.
3. Bersikap: anggota kelompok saling membantu dan menghargai.
4. Bertindak: anggota kelompok melakukan kegiatan sesuai dengan keputusan yang telah disepakati.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bertanggung jawab: anggota kelompok berjanji akan menjaga kerahasiaan.

D. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT: TAHAP PENGAKHIRAN

1. Menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok akan diakhiri.
2. Penilaian segera.
3. Pembahasan kegiatan lanjutan.
4. Ucapan terima kasih dan permintaan maaf.
5. Berdoa
6. Salam penutup.

Mengetahui,
Guru/ Koordinator BK

Rimanita, S.Pd.

Pekanbaru, 27 Januari 2020
Pelaksana

Maya Sumina

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN DAN KONSELING

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : SMPN Negeri 16 Pekanbaru
- B. Tahun Ajaran : 2019 – 2020/ Semester
- C. Sasaran Pelayanan : Kelas VIII 3
- D. Pelaksana : Maya Sumina
- E. Pihak Terkait : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 29 Januari 2020
- B. Jam Pelayanan : .10.00-10.40 wib
- C. Waktu Pelaksanaan : 1 X 45 Menit
- D. Tempat Pelaksanaan : Ruang BK

III. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Tema : Meningkatkan Komunikasi Interpersonal
- b. Sumber Materi Layanan: Masalah Masing-masing anggota kelompok

IV. TUJUAN PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES
Pemahaman, mampu mengatasi masalah tentang Kejenuhan Belajar .
- B. Pengembangan KES-T
Mengurangi Kejenuhan Belajar.

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan : Layanan Konseling Kelompok
- B. Bidang Bimbingan : Kelompok

VI. SARANA

- A. Media : -

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Perlengkapan : buku, pena

VII. SARANA PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN LAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektifitas Sehari-hari) dengan AKURS

A. KES

1. Acuan (A) : Mengamati keaktifan siswa dalam mengikuti layanan konseling kelompok
2. Kompetensi (K) : kemampuan siswa dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa
3. Usaha (U) : siswa mampu berpikir bagaimana cara meningkatkan komunikasi interpersonal
4. Rasa (R) : perasaan semangat untuk meningkatkan komunikasi interpersonal
5. Sungguh-sungguh (S): bersungguh-sungguh dalam meningkatkan komunikasi

B. KES-T

6. Diharapkan dapat mengentaskan permasalahan kurangnya komunikasi interpersonal siswa tak lupa mendekatkan diri kepada Allah SWT.

C. Ridho Tuhan, bersyukur, Ikhlas dan Tabah.

memohon ridho Allah SWT untuk mencapai apa yang diinginkan, bersyukur atas keberhasilannya dan ikhlas serta tawakal jika belum terpenuhi sebagaimana yang diharapkan dan terus berusaha keras untuk mencapainya.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN : TAHAP PEMBENTUKAN

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
2. Mengecek kehadiran, dan mengajak mereka bermpati kepada siswa yang tidak hadir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/ pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/ pelayanan yang akan dibahas.
4. Pemimpin kelompok menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok.
5. Pemimpin kelompok menjelaskan asas-asas konseling kelompok (sukarela, terbuka, normatif dan rahasia).
6. Kesepakatan waktu.

B. LANGKAH PENJAJAKAN : TAHAP PERALIHAN

1. Menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok.
2. Tanya jawab dan kesiapan anggota untuk mengikuti kegiatan lebih lanjut.
3. Mengenali suasana apabila anggota belum siap memasuki tahap berikutnya dan mengatasi suasana tersebut.
4. Memberikan ulusan umum dan penegasan-penegasan berkenaan dengan memasukkan/ respon/ pengalaman siswa untuk nomor 1,2, dan 3.

C. LANGKAH PENAFSIRAN : TAHAP KEGIATAN

1. Berpikir: anggota kelompok berpikir positif bahwa konseling kelompok ini akan membantu mencari solusi permasalahan yang dihadapi
2. Merasa: anggota kelompok merasa terbantu dalam menyelesaikan permasalahan masing-masing.
3. Bersikap: anggota kelompok saling membantu dan menghargai.
4. Bertindak: anggota kelompok melakukan kegiatan sesuai dengan keputusan yang telah disepakati.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bertanggung jawab: anggota kelompok berjanji akan menjaga kerahasiaan.

D. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT: TAHAP PENGAKHIRAN

1. Menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok akan diakhiri.
2. Penilaian segera.
3. Pembahasan kegiatan lanjutan.
4. Ucapan terima kasih dan permintaan maaf.
5. Berdoa
6. Salam penutup.

Mengetahui,

Guru/ Koordinator BK

Rimanita, S.Pd.

Pekanbaru, 20 Januari 2020

Pelaksana

Maya Sumina

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN DAN KONSELING

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : SMPN Negeri 16 Pekanbaru
- B. Tahun Ajaran : 2019 – 2020/ Semester
- C. Sasaran Pelayanan : Kelas VIII 3
- D. Pelaksana : Maya Sumina
- E. Pihak Terkait : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 31 Januari 2020
- B. Jam Pelayanan : .10.00-10.40 wib
- C. Waktu Pelaksanaan : 1 X 45 Menit
- D. Tempat Pelaksanaan : Ruang BK

III. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Tema : Meningkatkan Komunikasi Interpersonal
- b. Sumber Materi Layanan: Masalah Masing-masing anggota kelompok

IV. TUJUAN PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES
Pemahaman, mampu mengatasi masalah tentang Kejenuhan Belajar .
- B. Pengembangan KES-T
Mengurangi Kejenuhan Belajar.

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan : Layanan Konseling Kelompok
- B. Bidang Bimbingan : Kelompok

VI. SARANA

- A. Media : -

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Perlengkapan : buku, pena

VII. SARANA PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN LAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektifitas Sehari-hari) dengan AKURS

A. KES

1. Acuan (A) : Mengamati keaktifan siswa dalam mengikuti layanan konseling kelompok
2. Kompetensi (K) : kemampuan siswa dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa
3. Usaha (U) : siswa mampu berpikir bagaimana cara meningkatkan komunikasi interpersonal
4. Rasa (R) : perasaan semangat untuk meningkatkan komunikasi interpersonal
5. Sungguh-sungguh (S): bersungguh-sungguh dalam meningkatkan komunikasi

B. KES-T

6. Diharapkan dapat mengentaskan permasalahan kurangnya komunikasi interpersonal siswa tak lupa mendekatkan diri kepada Allah SWT.

C. Ridho Tuhan, bersyukur, Ikhlas dan Tabah.

memohon ridho Allah SWT untuk mencapai apa yang diinginkan, bersyukur atas keberhasilannya dan ikhlas serta tawakal jika belum terpenuhi sebagaimana yang diharapkan dan terus berusaha keras untuk mencapainya.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN : TAHAP PEMBENTUKAN

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
2. Mengecek kehadiran, dan mengajak mereka bermpati kepada siswa yang tidak hadir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/ pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/ pelayanan yang akan dibahas.
4. Pemimpin kelompok menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok.
5. Pemimpin kelompok menjelaskan asas-asas konseling kelompok (sukarela, terbuka, normatif dan rahasia).
6. Kesepakatan waktu.

B. LANGKAH PENJAJAKAN : TAHAP PERALIHAN

1. Menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok.
2. Tanya jawab dan kesiapan anggota untuk mengikuti kegiatan lebih lanjut.
3. Mengenali suasana apabila anggota belum siap memasuki tahap berikutnya dan mengatasi suasana tersebut.
4. Memberikan ulusan umum dan penegasan-penegasan berkenaan dengan memasukkan/ respon/ pengalaman siswa untuk nomor 1,2, dan 3.

C. LANGKAH PENAFSIRAN : TAHAP KEGIATAN

1. Berpikir: anggota kelompok berpikir positif bahwa konseling kelompok ini akan membantu mencari solusi permasalahan yang dihadapi
2. Merasa: anggota kelompok merasa terbantu dalam menyelesaikan permasalahan masing-masing.
3. Bersikap: anggota kelompok saling membantu dan menghargai.
4. Bertindak: anggota kelompok melakukan kegiatan sesuai dengan keputusan yang telah disepakati.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bertanggung jawab: anggota kelompok berjanji akan menjaga kerahasiaan.

D. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT: TAHAP PENGAKHIRAN

1. Menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok akan diakhiri.
2. Penilaian segera.
3. Pembahasan kegiatan lanjutan.
4. Ucapan terima kasih dan permintaan maaf.
5. Berdoa
6. Salam penutup.

Mengetahui,
Guru/ Koordinator BK

Rimanita, S.Pd.

Pekanbaru, 31 Januari 2020
Pelaksana

Maya Sumina

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN DAN KONSELING

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : SMPN Negeri 16 Pekanbaru
- B. Tahun Ajaran : 2019 – 2020/ Semester
- C. Sasaran Pelayanan : Kelas VIII 3
- D. Pelaksana : Maya Sumina
- E. Pihak Terkait : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 03 Febuari 2020
- B. Jam Pelayanan : .09.20-10.00 wib
- C. Waktu Pelaksanaan : 1 X 45 Menit
- D. Tempat Pelaksanaan : Ruang Kelas

III. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Tema : Meningkatkan Komunikasi Interpersonal
- b. Sumber Materi Layanan: Masalah Masing-masing anggota kelompok

IV. TUJUAN PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES
Pemahaman, mampu mengatasi masalah tentang Kejenuhan Belajar .
- B. Pengembangan KES-T
Mengurangi Kejenuhan Belajar.

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan : Layanan Konseling Kelompok
- B. Bidang Bimbingan : Kelompok

VI. SARANA

- A. Media : -

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- B. Perlengkapan : buku, pena

VII. SARANA PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN LAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektifitas Sehari-hari) dengan AKURS

A. KES

1. Acuan (A) : Mengamati keaktifan siswa dalam mengikuti layanan konseling kelompok
2. Kompetensi (K) : kemampuan siswa dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa
3. Usaha (U) : siswa mampu berpikir bagaimana cara meningkatkan komunikasi interpersonal
4. Rasa (R) : perasaan semangat untuk meningkatkan komunikasi interpersonal
5. Sungguh-sungguh (S): bersungguh-sungguh dalam meningkatkan komunikasi

B. KES-T

6. Diharapkan dapat mengentaskan permasalahan kurangnya komunikasi interpersonal siswa tak lupa mendekatkan diri kepada Allah SWT.

C. Ridho Tuhan, bersyukur, Ikhlas dan Tabah.

memohon ridho Allah SWT untuk mencapai apa yang diinginkan, bersyukur atas keberhasilannya dan ikhlas serta tawakal jika belum terpenuhi sebagaimana yang diharapkan dan terus berusaha keras untuk mencapainya.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN : TAHAP PEMBENTUKAN

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
2. Mengecek kehadiran, dan mengajak mereka bermpati kepada siswa yang tidak hadir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/ pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/ pelayanan yang akan dibahas.
4. Pemimpin kelompok menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok.
5. Pemimpin kelompok menjelaskan asas-asas konseling kelompok (sukarela, terbuka, normatif dan rahasia).
6. Kesepakatan waktu.

B. LANGKAH PENJAJAKAN : TAHAP PERALIHAN

1. Menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok.
2. Tanya jawab dan kesiapan anggota untuk mengikuti kegiatan lebih lanjut.
3. Mengenali suasana apabila anggota belum siap memasuki tahap berikutnya dan mengatasi suasana tersebut.
4. Memberikan ulusan umum dan penegasan-penegasan berkenaan dengan memasukkan/ respon/ pengalaman siswa untuk nomor 1,2, dan 3.

C. LANGKAH PENAFSIRAN : TAHAP KEGIATAN

1. Berpikir: anggota kelompok berpikir positif bahwa konseling kelompok ini akan membantu mencari solusi permasalahan yang dihadapi
2. Merasa: anggota kelompok merasa terbantu dalam menyelesaikan permasalahan masing-masing.
3. Bersikap: anggota kelompok saling membantu dan menghargai.
4. Bertindak: anggota kelompok melakukan kegiatan sesuai dengan keputusan yang telah disepakati.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bertanggung jawab: anggota kelompok berjanji akan menjaga kerahasiaan.

D. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT: TAHAP PENGAKHIRAN

1. Menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok akan diakhiri.
2. Penilaian segera.
3. Pembahasan kegiatan lanjutan.
4. Ucapan terima kasih dan permintaan maaf.
5. Berdoa
6. Salam penutup.

Mengetahui,
Guru/ Koordinator BK

Rimanita, S.Pd.

Pekanbaru, 03 Februari 2020
Pelaksana

Maya Sumina

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN DAN KONSELING

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : SMPN Negeri 16 Pekanbaru
- B. Tahun Ajaran : 2019 – 2020/ Semester
- C. Sasaran Pelayanan : Kelas VIII 3
- D. Pelaksana : Maya Sumina
- E. Pihak Terkait : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 07 Febuari 2020
- B. Jam Pelayanan : .10.20-11.00 wib
- C. Waktu Pelaksanaan : 1 X 45 Menit
- D. Tempat Pelaksanaan : Ruang BK

III. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Tema : Meningkatkan Komunikasi Interpersonal
- b. Sumber Materi Layanan: Masalah Masing-masing anggota kelompok

IV. TUJUAN PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES
Pemahaman, mampu mengatasi masalah tentang Kejenuhan Belajar .
- B. Pengembangan KES-T
Mengurangi Kejenuhan Belajar.

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan : Layanan Konseling Kelompok
- B. Bidang Bimbingan : Kelompok

VI. SARANA

- A. Media : -

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Perlengkapan : buku, pena

VII. SARANA PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN LAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektifitas Sehari-hari) dengan AKURS

A. KES

1. Acuan (A) : Mengamati keaktifan siswa dalam mengikuti layanan konseling kelompok
2. Kompetensi (K) : kemampuan siswa dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa
3. Usaha (U) : siswa mampu berpikir bagaimana cara meningkatkan komunikasi interpersonal
4. Rasa (R) : perasaan semangat untuk meningkatkan komunikasi interpersonal
5. Sungguh-sungguh (S): bersungguh-sungguh dalam meningkatkan komunikasi

B. KES-T

6. Diharapkan dapat mengentaskan permasalahan kurangnya komunikasi interpersonal siswa tak lupa mendekatkan diri kepada Allah SWT.

C. Ridho Tuhan, bersyukur, Ikhlas dan Tabah.

memohon ridho Allah SWT untuk mencapai apa yang diinginkan, bersyukur atas keberhasilannya dan ikhlas serta tawakal jika belum terpenuhi sebagaimana yang diharapkan dan terus berusaha keras untuk mencapainya.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN : TAHAP PEMBENTUKAN

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
2. Mengecek kehadiran, dan mengajak mereka bermpati kepada siswa yang tidak hadir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/ pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/ pelayanan yang akan dibahas.
4. Pemimpin kelompok menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok.
5. Pemimpin kelompok menjelaskan asas-asas konseling kelompok (sukarela, terbuka, normatif dan rahasia).
6. Kesepakatan waktu.

B. LANGKAH PENJAJAKAN : TAHAP PERALIHAN

1. Menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok.
2. Tanya jawab dan kesiapan anggota untuk mengikuti kegiatan lebih lanjut.
3. Mengenali suasana apabila anggota belum siap memasuki tahap berikutnya dan mengatasi suasana tersebut.
4. Memberikan ulusan umum dan penegasan-penegasan berkenaan dengan memasukkan/ respon/ pengalaman siswa untuk nomor 1,2, dan 3.

C. LANGKAH PENAFSIRAN : TAHAP KEGIATAN

1. Berpikir: anggota kelompok berpikir positif bahwa konseling kelompok ini akan membantu mencari solusi permasalahan yang dihadapi
2. Merasa: anggota kelompok merasa terbantu dalam menyelesaikan permasalahan masing-masing.
3. Bersikap: anggota kelompok saling membantu dan menghargai.
4. Bertindak: anggota kelompok melakukan kegiatan sesuai dengan keputusan yang telah disepakati.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bertanggung jawab: anggota kelompok berjanji akan menjaga kerahasiaan.

D. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT: TAHAP PENGAKHIRAN

1. Menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok akan diakhiri.
2. Penilaian segera.
3. Pembahasan kegiatan lanjutan.
4. Ucapan terima kasih dan permintaan maaf.
5. Berdoa
6. Salam penutup.

Mengetahui,
Guru/ Koordinator BK

Rimanita, S.Pd.

Pekanbaru, 07 Februari 2020
Pelaksana

Maya Sumina



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/6284/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 08 April 2019

Kepada
Yth. Hasgimianti, M.Pd.Kons

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

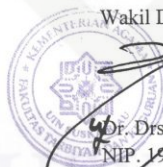
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MAYA SUMINA
NIM : 11413202856
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : EFEKTIFITAS TEKNIK KURSI KOSONG DALAM KONSELING
KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL SISWA DI SEKOLAH MENEGAH KERJURUAN
KEUANGAN PEKANBARU
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : 16 Agustus 2018	
ASAL : Maya Sumina	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: Hasgimiarti, M.Pd	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur MPI Catatan Kajur MPI a. Sinopsis sah dip b. Geta Seseorah c. dilampirkan ke d. Abasemb DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
Pekanbaru, 2018 Kajur MPI, M. Khalilullah, S.Ag., M.A. NIP. 19781010 200710 1 004	
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIFITAS TEKNIK KURSI KOSONG DALAM KONSELING
KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUSAN**

KEUANGAN PEKANBARU

Ace Syarif
28/3 2019



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

MAYA SUMINA
11413202856

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
SULTAN SYARIF KASIM
PEKANBARU

RIAU

2019

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS TEKNIK KURSI KOSONG DALAM KONSELING
KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL SISWA DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 16 PEKANBARU**

PROPOSAL

UIN SUSKA RIAU

Acc Proposal Penelitian
6/11-19 Husein
Hargimanti, pend.kan

OLEH :

MAYA SUMINA
 11413202856

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/ 2019M**

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS TEKNIK KURSI KOSONG DALAM KONSELING
KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL SISWA DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 16 PEKANBARU**

PROPOSAL



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

MAYA SUMINA
11413202856

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/ 2019M**

*Acc untuk
dilanjutkan
8/11-2019
Acc untuk dilanjutkan
12/1/2019*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENELITIAN



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

MAYA SUMINA
11413202856

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/ 2019M**

*Acc. W. Coba Instrumen
2/11-19.
Hargimanti, S.pd, Ketr*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENELITIAN



UIN SUSKA RIAU

*Acc Instrumen Penelitian
13/1-2020 Hargimanti, M.Pd, Kon-*

OLEH :

MAYA SUMINA
11413202856

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/ 2019M**

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIFITAS TEKNIK KURSI KOSONG DALAM KONSELING
KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI
16 PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

ACC diUjikan
Hasgimianti M, Pd. Kons

OLEH :

MAYA SUMINA
11413202856

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442H/2021**

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Hasgimianti, M.Pd. Kons
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa : Maya Sumina
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11413202856
5. Kegiatan : Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	19 mei 2020	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan judul Perbaikan latar belakang, rumusan masalah, penelitian relevan, konsep teoritis, populasi dan sampel Tambahkan kisi-kisi instrument, indikator layanan konseling kelompok dan indikator komunikasi interpersonal siswa. Perbaikan Penulisan Perbaikan penulisan, spasi, catatan kaki dll Daftar pustaka 		
2	02 juni 2020	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan kisi-kisi instrument Perbaikan penulisan 		
3	12 januari 2021	<ul style="list-style-type: none"> Kesimpulan dan saran 		
4	27 januari 2021	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan kesimpulan dan saran. Abstrak 		
5	03 maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan masalah yang dibahas setiap pertemuan perbaikan abstrak perbaikan penulisan perbaikan abstrak dipersingkat 		
6	10 maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan isi abstrak 		
7	15 maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> Penambahan kata Pemberian kategori Perbaikan kata 		
8	19 maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> ACC 		

Pekanbaru, 19 Maret 2021
Pembimbing,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 16 Tandanjong Raya Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/7926/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 14 Mei 2019

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SEKOLAH MENEGAH PERTAMA NEGERI 16 PEKANBARU
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : MAYA SUMINA
NIM : 11413202856
Semester/Tahun : X (Sepuluh) 2019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 16 KOTA PEKANBARU**

Jalan Cempaka Belakang Pemadam Kebakaran Telp (0761) 26329-Kode Pos : 28127
NSSN : 20196004050 Akreditasi : A Email : smpnambelaspu@gmail.com



No : 420 / SMPN.16 / VII / 2019 / 086
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Balasan Surat Izin Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Sehubungan dengan surat Nomor : Un.04/F.II.4/PP/00.9/7926/2019 perihal izin Pelaksanaan Penelitian Mahasiswa program Strata Satu (SI) tahun 2018, Maka melalui surat ini kami menyatakan bersedia untuk memberikan izin pelaksanaan Penelitian Mahasiswa Program Strata Satu (SI) atas:

Nama : MAYA SUMINA
NIM : 11413202856
Semester/Tahun : X / 2019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikian surat ini disampaikan, kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 28 Mei 2019
Kepala SMP Negeri 16 Pekanbaru



ERLIATY, S.Pd

NIP: 196407221987032003

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/28142
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/17040/2019 Tanggal 18 November 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : MAYA SUMINA |
| 2. NIM / KTP | : 114132028560 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : EFEKTIVITAS TEKNIK KURSI KOSONG DALAM KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA DI SMPN 16 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMPN 16 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 25 November 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19720626 196703 2 004

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampuan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/17040/2019 Pekanbaru, 18 November 2019 M
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

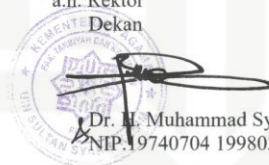
Nama : MAYA SUMINA
NIM : 11413202856
Semester/Tahun : XI (Sebelas)/ 2019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : EFEKTIVITAS TEKNIK KURSI KOSONG DALAM KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA DI SMPN 16 PEKANBARU
Lokasi Penelitian : SMPN 16 PEKANBARU
Waktu Penelitian : 3 Bulan (18 November 2019 s.d 18 Februari 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Samsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungai Sibam Kecamatan Payung Sekaki
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204 - PEKANBARU
website : www.disdikpu.org email : disdikpu@yahoo.com

Pekanbaru, 28 November 2019

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/**07480**/2019
Lampiran : -
Perihal : Izin Melaksanakan
Riset / Penelitian

Kepada Yth,
Sdr.SMP Negeri 16 Pekanbaru

di -
Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru nomor : 071 / BKBP - REKOM / 2019 / 3464
tanggal 19 November 2019 perihal Izin Riset/Penelitian, atas nama :

Nama : **MAYA SUMINA**
NIM : 11413202856
Mahasiswa : **TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**
Judul Penelitian : **EFEKTIVITAS TEKNIS KURIS KOSONG DALAM
KONSELINGKELOMPOK UNTUK
MENINGKATKAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL SISWA DI SMPN 16
PEKANBARU**

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan
melaksanakan riset pada SMP Negeri 16 Kota Pekanbaru sehubungan
dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas
yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan
terima kasih.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU



H. ABDUL JAMAL, M.Pd
Pembina Utama Muda (IV / c)
NIP. 19701002 199512 1 001

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 16 KOTA PEKANBARU

Jalan Cempaka Belakang Pemadam Kebakaran Telp (0761) 26329-Kode Pos : 28127
 NSSN : 20196004050 Akreditasi : A Email : smpnambelaspu@gmail.com



No : 420 / SMPN.16 / I / 2020/ 03
 Lamp : -
 Hal : Balasan Surat Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah & Keguruan
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Sehubungan dengan surat Nomor : Un.04/f.II.4/PP.00.9/7926/2019 perihal izin Pelaksanaan Riset / Penelitian Mahasiswa Fakultas Tarbiyah & keguruan UIN Suska Riau , Maka melalui surat ini kami menyatakan bersedia untuk memberikan izin pelaksanaan Penelitian Mahasiswa Program Strata Satu (SI) atas:

Nama	: MAYA SUMINA
NIM	: 11413202856
Semester/tahun	: X (Sepuluh) / 2019
Program Studi	: Manajemen Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Judul Penelitian	: Efektivitas teknis kuris kosong dalam konseling kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa di SMP Negeri 16 Pekanbaru.

Demikian surat ini disampaikan, kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 15 Januari 2020
 Kepala Sekolah

ARBATYAH, S.Pd
 NIP: 19760627200312001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : MAYA SUMINA
Nomor Induk Mahasiswa : 11413202856
Hari/Tanggal Ujian : Selasa /15 Oktober 2019
Judul Proposal Ujian : Efektivitas Teknik Kursi Kosong dalam Konseling Kelompok
Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa di
Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dra. Suhertina, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Irawati, S.Pd.I., M.Pd.I	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 12.10.2019
Peserta Ujian Proposal

Maya Sumina
NIM. 11413202856



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama **Maya Sumina**, lahir pada tanggal 22 Januari 1996 di Kotabaru Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Anak kedua dari dua bersaudara pasangan Ayahanda Hermansyah dan Ibunda Yanti. Penulis menempuh pendidikan dari SDN 005 Kota Baru (lulus pada tahun 2008), pada tahun yang sama penulis melanjutkan kejenjang berikutnya yaitu SMPN 1 Keritang (lulus pada tahun 2011), dan melanjutkan pendidikan ke SMAN 1 Keritang (lulus pada tahun 2014). Setelah menamatkan pendidikan di SMAN 1 Keritang (lulus pada tahun 2014), pada tahun yang sama penulis melanjutkan studi S1 dengan mengambil jurusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam – Konsentrasi Bimbingan Konseling di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan juli 2017 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlokasi di Desa Mumpa kecamatan sungai gantang kabupaten Indragiri hilir Propinsi Riau, selanjutnya penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Kerja (PPL) di SMP Negeri 16 Pekanbaru. Di akhir masa perkuliahan, penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 16 Pekanbaru dengan judul “Efektivitas Teknik *Kursi kosong* dalam Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa” di bawah bimbingan Ibu Hasgimianti, M. Pd., Kons.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.